

SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP
TMI (TARBIYATUL MUALLIMIN WAL MUALLIMAT AL-
ISLAMIYYAH) ROUDLATUL QUR'AN METRO**

Oleh:

**TUTIK WARIANTI
NPM. 2001011104**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP
TMI (TARBIYATUL MUALLIMIN WAL MUALLIMAT AL-
ISLAMIYYAH) ROUDLATUL QUR'AN METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Tutik Warianti
NPM. 2001011104**

Pembimbing: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA
SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 11 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Ghulam Murtdlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP
TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Nama : Tutik Warianti

NPM : 2001011104

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

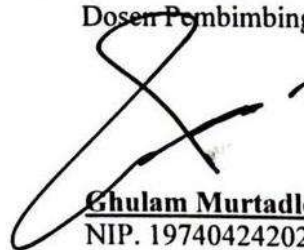
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B. 5900/11-28-1/b/pp-00-g/12/2023

Skripsi dengan judul: "UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO", disusun Oleh: Tutik Warianti, dengan NPM: 2001011104, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/15 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd.

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI (TARBIYATUL MUALLIMIN WAL MUALLIMAT AL- ISLAMIYYAH) ROUDLATUL QUR'AN METRO

Oleh:

TUTIK WARIANTI

SMP TMI (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyyah) Roudlatul Qur'an merupakan sekolah swasta yang berada di Metro. Di sekolah tersebut terdapat berbagai siswa yang berasal dari daerah yang berbeda dan juga suku yang berbeda. Dengan adanya peraturan menteri agama yang menyatakan bahwa guru agama dituntut untuk dapat memperkuat moderasi beragama di kalangan siswa, maka guru PAI di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro melakukan upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP TMI (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyyah) Roudlatul Qur'an Metro?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini bertempat di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Sumber data penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dari penelitian ini ialah Guru PAI Kelas VII sampai Kelas IX dan Siswa Kelas VII sampai kelas IX. Dan sumber data sekundernya ialah Kepala Sekolah dan Wali Kelas VII sampai Kelas IX. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya guru PAI mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dilakukan dengan 2 upaya yaitu upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui pembudayaan kelas dan upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui lingkungan sekolah.

Kata kunci : Guru PAI, Implementasi, Nilai-Nilai Moderasi Beragama

ABSTRACT

The Efforts of Islamic Education Teachers to Implementing the Religious Moderation Values in Students of SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

By:

Tutik Warianti

SMP TMI Roudlatul Qur'an is a private school located in Metro. The school has students from different regions and ethnicities. With the Minister of Religious Affairs regulation stating that religious teachers are required to strengthen religious moderation among students, Islamic Education teachers at SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro implement the values of religious moderation to students.

The question of this research is how the efforts of Islamic Education teachers implement the values of religious moderation in students of SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. This study aims to determine Islamic education teachers' efforts to implement religious moderation values in SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro students.

The method used in this research is a qualitative research method, which is a research method that aims to understand the phenomenon experienced by the research subjects, such as behavior, perception, motivation, and actions, which are then described in the form of words and language in a specific natural context and utilize various natural methods. This study took place at SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. The research data sources are divided into primary and secondary data. The primary data sources of this study are Islamic Education teachers from class VII to class IX and students from class VII to class IX. The secondary data sources are the Principal and Homeroom teachers from class VII to class IX at. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis involves data reduction, presentation, and conclusion. The triangulation of sources and techniques is employed to ensure data validity.

The results of this research indicate that the efforts of Islamic Education teachers in implementing religious moderation values among students are carried out through two approaches, specifically the cultivation of classroom culture and the creation of a school environment that promotes religious moderation values.

Keywords: *Islamic Education Teachers, Implementation, Religious Moderation Values*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 November 2023

Yang Menyatakan,



Tutik Warianti
NPM. 2001011104

MOTTO

حَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

“Sebaik-baik perkara adalah yang tengah-tengah”

(HR. Al-Baihaqi)

(al-Jami' li syu'ab al-Iman, 2003:396)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Gimin dan Ibu Marsiti yang selalu memberikan do'a dan semangat agar terselesainya studi ini serta yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, pendidikan dan selalu mendoakan dengan harapan agar menjadi anak yang sholehah.
2. Kepada Kakak-kakak tersayang Bambang Susanto, Endang Sri Rahayu, Sri Mulyani dan M. Arif serta Adik tersayang Joko Wardoyo yang selalu mendukung terselesainya studi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesainya studi ini.
4. Kepada seluruh Guru, Dosen serta Ustadz-Ustadzah di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an dan IAIN Metro yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan agar terselesainya studi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya studi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah serta Inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberikan berbagai bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd Kepala Sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini dapat berguna bagi yang membacanya.

Metro, 27 November 2023
Penulis



Tutik Warianti

NPM. 2001011104

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru PAI	9
1. Pengertian Upaya Guru PAI	9
2. Indikator Upaya Guru PAI	12
B. Moderasi Beragama	16
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	16
2. Indikator Moderasi Beragama	19
3. Nilai-nilai Moderasi Beragama	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	33
1. Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	33
2. Visi Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro..	34
3. Kondisi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	36

a.	Identitas SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	36
b.	Lokasi Sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	36
c.	Sarana Dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	37
d.	Data Guru dan Karyawan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	38
e.	Data Jumlah Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	39
4.	Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	40
5.	Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	41
B.	Temuan Khusus	41
1.	Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	41
2.	Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Melalui Pembudayaan Kelas	44
3.	Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Melalui Lingkungan Sekolah.....	50
C.	Pembahasan	53
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA		
		60
LAMPIRAN LAMPIRAN.....		
		64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
		123

DAFTAR TABEL

1. Data Sarana Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	37
2. Data Guru dan Karyawan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	38
3. Data Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	39

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	40
2. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	65
2. Surat Bimbingan Skripsi	73
3. Outline.....	74
4. APD.....	76
5. Surat Prasurvey	80
6. Balasan Prasurvey	81
7. Surat Izin Research	82
8. Surat Tugas.....	83
9. Surat Balasan Research	84
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	85
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	86
12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	87
13. Hasil Wawancara	88
14. Foto Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam suku, etnis, budaya, bahasa dan agama yang tiada tandingnya dalam dunia.¹ Terdapat ratusan hingga ribuan suku, aksara daerah serta bahasa dan juga kepercayaan lokal di Indonesia. Dengan adanya keberagaman suku, bahasa, agama serta etnis yang ada ini menjadikan suatu tantangan yang tersendiri untuk Indonesia dalam membangun suatu keharmonisan. Bukanlah hal yang mudah untuk menyatukan berbagai perbedaan yang ada, karena tidak jarang kita temui bahwa kadang suatu perbedaan itu menimbulkan berbagai konflik permasalahan.²

Di Indonesia marak sekali aksi radikalisme dan terorisme yang dimana peristiwa tersebut mengatas namakan agama. Tidak sedikit yang menempatkan bahwa umat Islam sebagai suatu pihak yang disalahkan. Seringkali ajaran jihad dijadikan suatu sasaran tuduhan sebagai sumber dari kekerasan yang telah terjadi dan atas nama agama Islam.³ Banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia dari segala sisi menjadikan Indonesia terancam pada hal disintegrasi. Disintegrasi Indonesia banyak yang berasal dari ideologi liberal yang dimana masuk dalam ajaran Islam. Sedangkan,

¹ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 2.

² Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi di Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2019), 15.

³ Jamal Ma'mur Asmani dan Dalhar Muarif, *Dakwah Islam Moderat ala KH. Afifuddin Muhajir dan KH. Abdul Moqsith Ghazali*, 1 ed. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022), 15–16.

ideologi liberal dari barat memiliki sifat yang sangat menghendaki pada adanya kebebasan yang dimana sangat mengancam budaya dan moral ke-timuran. Pada akhirnya menimbulkan Islam yang bersifat liberal, tidak terkontrol dan bebas.

Dari pemaparan di atas untuk tetap menjaga keharmonisan dalam beragama, berbangsa dan bernegara perlu dilakukan upaya yaitu dengan menjadikan “moderasi beragama” sebagai suatu strategi penguatan. Dimana agar Indonesia tidak terjebak dalam intoleransi, tindak kekerasan serta ekstrimisme.⁴ Dalam mewujudkan hal di atas maka harus dilakukan pengenalan moderasi beragama serta cara pengimplementasiannya baik dalam lingkup masyarakat ataupun sekolah yaitu untuk mewujudkan keharmonisan, membangun serta merawat bangsa agar terbentuk sikap yang saling bertoleransi dan saling menghargai.

“Moderasi beragama” sangat penting sekali untuk disosialisasikan dan ditumbuhkembangkan pada setiap orang yang beragama. Ada sebuah kutipan yang menarik mengenai moderasi beragama yaitu bahwasannya sikap moderasi pada sejatinya yaitu ketika kita telah meyakini sebuah agama, maka kita harus menerima bahwa selain dari diri kita ada juga saudara setanah air yang juga memiliki hak yang sama seperti kita dalam meyakini agamanya. Nilai *Wasatiyah* yang dimana mengajarkan terhadap konsep *Rahmatal lil ‘Alamin* yaitu rahmat untuk seluruh umat yang menyebarkan keadilan dan

⁴ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, 7.

segala sikap toleransi maka harus dipertahankan.⁵ Nilai-nilai moderasi beragama merupakan nilai-nilai yang perlu dipahami oleh setiap lapisan Masyarakat tanpa memandang suku, agama, kasta, pekerjaan, atau jenis kelamin. Moderasi beragama merupakan cara pandang atau sikap seseorang dalam beragama yang tidak terlalu condong ke kanan atau ke kiri yaitu tengah-tengah.

Nilai-nilai yang terdapat pada moderasi beragama seperti *I'tidal, tazawun, tasamuh, musawah, syura, ishlah, awlawiyah, tathawwur wa ibtikar, tahadhdhur* dan *tawasuth* juga dapat menjadi benteng penguat dalam menjaga kerukunan. Dimana nilai-nilai itu dapat diajarkan kepada generasi bangsa dan mengajarkannya bagaimana dalam pengimplementasian nilai-nilai itu dalam kehidupan sehari-hari.

Calon generasi bangsa terutama yang duduk di bangku SMP pada saat ini menjadi salah satu aktor yang sangat penting dalam menyebarkan rasa tentram dalam masyarakat. Agar suatu keharmonisan antar umat terwujud maka pendidikan menjadi suatu aspek yang sangat penting dalam mewujudkannya. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter untuk generasi yang selanjutnya.

Pada fenomena yang ada ini sangatlah penting adanya suatu pemahaman tentang nilai-nilai moderasi bergama untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Moderasi beragama merupakan suatu cara pandang terhadap agama dan selalu mengambil sikap yang tengah-

⁵ Babun Suharto, *Moderasi Beragama : Dari Indonesia Untuk Dunia* (Yogyakarta: Lkis, 2019), 23.

tengah yang dimana bertujuan untuk mendominasi dalam pikiran dan sikap seseorang. Dengan adanya moderasi beragama akan muncul suatu toleran terhadap agama lain kecuali dalam hal Aqidah. Dalam hal ini untuk memudahkan pengenalan dan pemahaman moderasi beragama pada siswa guru sangat memiliki peran penting.

Guru PAI menjadi penyalur bagi siswa untuk mengenalkan perbedaan dalam suatu pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama di sekolah. Maka para siswa bisa mengambil suatu contoh dari beberapa hal yang telah diberikan guru untuk di implementasikan dalam kehidupannya.⁶

Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Muallimin wal Muallimat Al-Islamiyah Roudlatul Qur'an Metro adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan. Sebagai sarana untuk mengenalkan dan menanamkan pemahaman dan juga nilai-nilai moderasi beragama serta mencerdaskan kehidupan bangsa sekolah menjadi peran yang sangat penting.

Berdasarkan hasil Pra-survey yang dilakukan penulis pada 08 Juni 2023 di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro melalui wawancara dengan Guru PAI sekaligus Kepala Sekolah yaitu Ustadz M Iqbal Beny Saputra demi kemajuan sekolah dan peserta didik khususnya beliau mengatakan bahwa di SMP TMI ini sejak tahun 2022 di adakan program pembelajaran tentang moderasi beragama Dimana yang melaksanakannya adalah guru PAI. Guru PAI diberikan tugas untuk menjalankan program pembelajaran moderasi

⁶ A. Samsul, "Peran Guru Agama dalam Menanamkan Moderasi Beragama," *al-Irfan*, 2020, 44.

beragama dengan mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dengan materi pembelajaran sebagai bentuk upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Selain itu, guru PAI juga dapat mengadakan beberapa kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas untuk upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Adapun nilai-nilai yang di implementasikan yaitu *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Saya mengabdikan nilai-nilai tersebut karena, masih banyak siswa yang memiliki cara pandang dalam beragama terlalu ke arah kanan dan ada juga yang terlalu ke arah kiri. Banyak juga siswa yang kurang bisa menghargai agama lain dan hanya menganggap agama lain dengan cara pandang sebelah mata. Ada beberapa warga di sekeliling sekolah kami yang beragama Kristen tetapi, sebagian siswa ada yang belum bisa bagaimana untuk bersikap yang baik kepada seseorang yang beragama lain. Maka dari itu, saya mengadakan program pembelajaran tentang moderasi beragama sebagai upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.⁷

Dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an diharapkan dapat mencapai suatu keberhasilan dengan tujuan yang telah direncanakan.

Dari latar belakang di atas penulis tergerak hati untuk melakukan penelitian yang berjudul Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-

⁷ Bapak M. Iqbal Beny Saputra, Wawancara PraSurvey dengan Guru PAI di SMP TMI Roudlatul Qur'an mengenai Moderasi Beragama, 8 Juni 2023.

nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP TMI (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyyah) Roudlatul Qur'an Metro Tahun 2023/2024.

B. Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada permasalahan di atas dan berdasarkan penelitian, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimana upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyyah) Roudlatul Qur'an Metro tahun ajaran 2023/2024?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyyah) Roudlatul Qur'an Metro tahun ajaran 2023/2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Sebagai suatu tolak ukur keberhasilan guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa dalam sekolah.

b. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk memperdalam pengetahuan nilai-nilai moderasi beragama serta upaya untuk membentuk karakter siswa yang Islami

c. Bagi Penulis

1. Sebagai tambahan khazanah keilmuan yang berhubungan dengan upaya guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.
2. Untuk memenuhi tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini, memuat tentang uraian mengenai hasil penelitian yang terdahulu tentang penelitian yang akan dikaji oleh penulis dalam skripsi. Terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji oleh penulis.

Penelitian yang relevan ini diambil dari jurnal-jurnal yang terkait dari:

1. Skripsi oleh Ahmad Thoha Nur Ramadhan pada judul "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI Di SMAN Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023".⁸ Fokus pembahasan pada skripsi ini yaitu menekankan pada bagaimana upaya guru PAI dalam peningkatan moderasi beragama pada siswa kelas XI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis. Persamaan penelitian yang

⁸ Ahmad Thoha Nur Ramadhan, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI di SMAN Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023" (Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

dilakukan oleh Ahmad Thoha Nur Ramadhan dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang moderasi beragama. Tetapi juga terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Thoha Nur Ramadhan hanya berfokus pada siswa kelas XI dan lebih menekankan pada Upaya Guru PAI dalam peningkatan moderasi beragama. Sedangkan pada penelitian yang akan di kaji oleh penulis tidak hanya berfokus kepada siswa kelas XI dan lebih menekankan pada bagaimana Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

2. Skripsi oleh Ikhfak Nurfahmi dengan judul “Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangkaraya”.⁹ Penelitian ini pada intinya membahas tentang upaya guru PAI dalam pembinaan moderasi beragama siswa. Dan hasilnya pada pembinaan moderasi beragama siswa upaya yang dilakukan guru PAI adalah dengan melakukan pembinaan didalam kelas ataupun diluar. Dan dengan menggunakan strategi dan memberkan arahan secara langsung, sedangkan metode yang digunakan ialah keteladanan dengan memberikan teladan yang baik bagi siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikhfak Nurfahmi dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis terdapat persamaan yaitu berkaitan dengan implementasi moderasi beragama pada lingkup pendidikan umum. Terdapat perbedaan antara keduanya yaitu pada objek jenjang penelitian yang mana peneliti saat ini fokus dalam

⁹ Ikhfak Nurfahmi, “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karsa Mulya Palangka Raya” (Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).

mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa tingkatan Sekolah Menengah Pertama.

3. Skripsi oleh Anjeli Aliya Purnama Sari dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam”.¹⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjeli Aliya Purnama Sari dengan penelitian yang akan dikaji penulis terdapat persamaan yaitu menekankan pada implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Tetapi juga terdapat perbedaan antara keduanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anjeli Aliya Purnama Sari lebih menekankan pengimplementasian pada Anak Usia Dini sedangkan pada penelitian yang akan dikaji oleh penulis menekankan pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur’an.

¹⁰ Anjeli Aliya Purnama Sari, “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru PAI

1. Pengertian Upaya Guru PAI

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat.¹ Upaya memiliki arti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan permasalahan dan mencari jalan keluar). Terdapat pengertian lain dari upaya yaitu sebagai usaha yang melibatkan suatu tenaga, pikiran, dan waktu guna untuk mencapai suatu tujuan.

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.²

Berdasarkan beberapa pengertian yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwasannya upaya adalah suatu usaha yang dimana harus seseorang lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

5. ¹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Kebakatan* (Jakarta: Grasindo Pustaka Utama, 1995),

²Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 1131.

“ Dikutip dari buku Moh. Uzer Usman dikatakan bahwa Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru”.³

“Dikutip dari buku Zakiyah Drajat bahwa Guru adalah pendidik Profesional karenanya secara implicit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua”.⁴

Pendidik profesional merupakan seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan juga sikap profesional serta memegang teguh kode etik profesinya dan juga mengembangkannya sekaligus ikut serta dalam mengembangkan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain. Dalam PP Nomor 19 Tahun 2017 yang merupakan perubahan atas PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru dalam pasal 1 ayat (1). Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajar, menilai, melatih serta mengevaluasi siswa dalam pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵Muhibbin Syah dalam bukunya mengatakan bahwa Guru adalah seseorang yang memiliki tugas bertanggung jawab mendidik atau mengajar secara profesional yang mencakup tanggung jawab, mandiri, wibawa dan disiplin yang mana

³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

⁴ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2016), 39.

⁵ Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), 56.

setiap perkataan dan perbuatannya jadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.⁶

Dalam ajaran agama Islam guru merupakan orang-orang yang dimana diberikan tanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengusahakan segala potensinya baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik.⁷

Dikutip dari buku Ramayulis bahwa pendidik adalah orang yang melakukan bimbingan. Pengertian ini memberi kesan bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam pendidikan. Didalam literature kependidikan Islam, pendidik biasa disebut sebagai *Ustadz*, *Muallim*, *Murabbiy*, *Mursyid*, *Mudarris*, dan *Muaddib*.⁸

Dikutip dari buku Ramayulis bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses penanaman suatu pendidikan yang dilaksanakan dengan berkelanjutan antara guru dan siswa, dengan tujuan untuk mencapai suatu terwujudnya akhlakul karmah melalui penanaman nilai-nilai Islam dalam diri siswa.¹⁰

Secara khusus pendidikan agama islam merupaan suatu proses transfer nilai-nilai dalam diri siswa, mengembangkan potensi siswa

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2013), 222.

⁷ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 62.

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), 43–44.

⁹ Ramayulis, 21.

¹⁰ Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi" 17, no. 2 (2019): 83.

sehingga mampu menjalankan tugasnya pada lingkungan masyarakat yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.¹¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya guru PAI ialah seseorang yang memiliki profesi mengajar, membimbing dan juga mengarahkan serta bertanggung jawab dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Guru PAI juga dituntut untuk menjadi teladan baik untuk terwujudnya karakter yang baik bagi siswa.

Upaya Guru PAI merupakan suatu usaha mengajarkan, membimbing serta mengarahkan dan bertanggung jawab dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa untuk membentuk karakter yang baik pada diri siswa yang sesuai dengan ajaran Islam dan bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mana hal ini diwujudkan dalam suatu proses yaitu pembelajaran.

2. Indikator Upaya Guru PAI

Suatu proses pembelajaran berlangsung karena dipengaruhi oleh adanya guru yang dimana melakukan interaksi secara langsung kepada para siswa di dalam kelas ataupun di luar kelas. Dan suatu keberhasilan dari suatu pembelajaran di tentukan oleh keterampilan guru itu sendiri.¹²

UU No 20 tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi bahwa Pendidikan nasional berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan

¹¹ Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ: Komprasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil* (Rasail Media Group, 2011).

¹² Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 13.

mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan peserta didik dikehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Disini Guru PAI memiliki peran penting yaitu melakukan upaya untuk menjadikan peserta didik sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3.¹³

Upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah membimbing proses belajar mengajar. Disamping tugas mengajar, guru juga diberikan upaya untuk mendidik siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dari pemaparan di atas maka dapat diuraikan beberapa macam upaya guru PAI sebagai berikut :

- a. Upaya guru dalam menjadikan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.
- b. Upaya guru dalam membimbing siswa untuk perkembangan jasmani dan rohaninya.
- c. Upaya guru dalam membina peserta didik menjadi warga negara yang baik dan taat menjalankan ajaran agama Islam secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2004, 4.

- d. Upaya guru dalam membimbing proses belajar mengajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- e. Upaya guru dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari bagi peserta didik.

Dari beberapa upaya guru yang telah dipaparkan di atas maka dapat di tarik pemahaman bahwasannya suatu upaya guru itu sangat memegang peranan penting atau menjadi peran utama dan sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran. Pada 5 indikator upaya guru PAI yang ada di atas. Penulis memilih point 3 untuk dijadikan indikator dalam penelitian yaitu Upaya guru dalam membina peserta didik menjadi warga negara yang baik dan taat menjalankan ajaran agama Islam secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari. Karena, pada point 3 memiliki keterkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.

Dalam upaya guru membina peserta didik menjalankan ajaran agama Islam secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari ini berkaitan dengan nilai-nilai moderasi yang menjadi benteng penguat dalam beragama. Moderasi beragama menjadi landasan penting seseorang dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Maka, upaya guru dalam membina peserta didik menjalankan ajaran agama secara totalitas ini sangat berkaitan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Nilai-nilai yang terkandung dalam moderasi beragama adalah nilai-nilai kemanusiaan, kebudayaan, kebangsaan, kebhinekaan, dan ketaatan terhadap konstitusi yang berlaku di NKRI.

Oleh karena itu, untuk membina peserta didik menjalankan ajaran agama secara totalitas upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa dapat dilakukan dengan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa guru dapat melakukan dengan 2 upaya yaitu :

- 1) Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama melalui Pembudayaan Kelas (*classroom culture*)

Upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembudayaan kelas dapat guru PAI lakukan dengan mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dengan mata pelajaran PAI. Selain itu, guru juga dapat melakukan beberapa kegiatan atau budaya pada kelas tersebut seperti, rolling tempat duduk, mading Islam moderat, kegiatan *Anty-bully*, proyek sosial berbasis moderasi beragama.

- 2) Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama melalui Lingkungan Sekolah (*school culture*)

Upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembudayaan lingkungan sekolah dapat guru PAI lakukan dengan mengadakan beberapa program kegiatan yaitu seperti, pembuatan kata-kata moderasi beragama di lingkungan sekolah, *Class Meeting Inspiratif*, festival sekolah, literasi kitab suci sebelum jam pelajaran

dimulai, literasi baca tulis moderasi beragama, 5S, dan penguatan *local wisdoms*.¹⁴

B. Moderasi Beragama

1. Pengertian Moderasi Beragama

Secara umum moderasi digunakan sebagai pengertian sebuah posisi ataupun keadaan pertengahan.¹⁵ Moderasi secara bahasa berasal dari bahasa latin yaitu “*moderatio*” yang artinya sedang (tidak berlebihan dan juga tidak kekurangan).¹⁶ Dalam bahasa arab moderasi dipahami dalam suatu istilah yaitu *wasat* atau *wasathiyah* yang dimana memiliki makna pertengahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata moderasi mempunyai dua arti yaitu pengurangan kekerasan dan penghindaran keekstreman.

Moderasi menurut Kementerian Agama merupakan sebuah jalan tengah. Bisa di ambil dari sebuah contoh dalam forum diskusi terdapat seorang moderator yang dimana memiliki tugas untuk menengahi jalannya diskusi, dan tidak berpihak pada siapapun dan pendapat manapun serta bersikap adil terhadap seluruh pihak yang ada dalam forum itu.¹⁷

¹⁴ Ali Muhtarom, Mahnan Marbawi, dan Ala'i Najib, *Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI*, 1 ed. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021), 1–11.

¹⁵ M Hasan, “Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa,” *Jurnal Mubtadiin*, 2021, 5.

¹⁶ A Fauzi, “Moderasi Islam Untuk Peradaban dan Kemanusiaan,” *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 2 (2018): 233.

¹⁷ Aceng Abdul Aziz dkk., *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam* (Jakarta Pusat: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 6.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat dipahami bahwasannya moderasi merupakan suatu sikap yang sangat terpuji yang menjadikan seseorang untuk berada pada pertengahan, tidak berlebihan dan juga tidak terlalu ekstrem dalam menghadapi suatu permasalahan.

Maka dari itu, jika moderasi dibawa pada konteks masyarakat Indonesia yang bermacam-macam suku, budaya, dan juga agama ini, pemikiran moderat yang sangat mengutamakan keseimbangan ini menjadi salah satu alat yang sangat tepat dalam mengatur dinamika sosial bermasyarakat yang berkaitan dengan agama.

Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia yang mempunyai banyak sekali macam agama, bahasa, suku, budaya dan ras yang dimana menjadi suatu identitas bagi Indonesia.¹⁸ Terkait adanya beragam agama, maka implementasi moderasi beragama menjadi suatu hal yang mutlak.

Moderasi agama merupakan sikap yang sangat relevan dalam beragama dimana maraknya peemasalahnya yang mengatasnamakan agama, karena pada moderasi beragama ini mengutamakan pada prinsip keseimbangan.¹⁹

Ditinjau dari segi umum, moderasi beragama lebih mengutamakan pada perihal moral, akidah dan juga sikap dalam beragama kelompok. Pancasila menjadi ideologi Indonesia sangat menekankan kepada perihal tercapainya kerukunan antar umat beragama. Perihal itu sangat serasi

¹⁸ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, 2.

¹⁹ Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi di Indonesia*, 15.

dengan adanya moderasi beragama yang dibutuhkan untuk menjaga kerukunan umat beragama.²⁰

Dapat dipahami bahwa moderasi beragama merupakan suatu sikap yang seimbang antara pemahaman agamanya sendiri (eksklusif) dan juga menghargai praktik agama orang lain yang memiliki keyakinan berbeda. Maka dari itu, sikap yang seimbang ini bisa menghindarkan dari fanatisme dalam beragama.

Terdapat pengertian lain yang menarik mengenai moderasi beragama yaitu moderat itu tidak terlepas dari kata seimbang (*balance*), dan adil (*justice*). Seimbang dan adil ini adalah prinsip yang mendasar dari moderasi beragama. Seseorang tidak diperbolehkan untuk memandang suatu permasalahan hanya dari satu sisi saja bahkan harus dari segala arah agar di ambil pada pertengahan untuk menyelesaikannya.

Dari perihal tersebut, maka hubungan antara umat beragama akan harmonis dan nyaman. Dari beberapa pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya moderasi beragama merupakan sebuah sikap yang dimana selalu berusaha untuk berada pada tengah-tengah dari dua sikap yang bertentangan dan juga berusaha untuk tidak terlalu fanatik diantara kedua hal itu.

²⁰ Khoirul Madawimun Nisa, "Integrasi Nilai-nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE)," *AnCoM*, 2018, 1.

2. Indikator Moderasi Beragama

Untuk mengukur cara pandang, sikap dan juga tingkah laku seseorang dalam beragama apakah moderat atau sebaliknya moderasi beragama memiliki beberapa indikator yaitu :

- a. Komitmen kebangsaan, perihal ini sangatlah penting karena agama dan juga negara memiliki hubungan yang sangat erat, dalam menjalankan segala hal yang berkaitan dengan agama serta dalam pengamalan ajaran agama sama seperti halnya dengan menjalankan segala kewajiban sebagai warga negara. Karena, negara merupakan wujud dari pengamalan ajaran agama.²¹
- b. Toleransi, pada aspek ini tidak hanya berkaitan dengan keyakinan dalam beragama, namun juga dalam perbedaan dari suku, ras dan juga budaya.²²
- c. Anti kekerasan, aspek ini sejalan dengan pancasila yang mana juga menolak adanya kekerasan serta mengedepankan kemanusiaan. Pada ranah moderasi beragama segala hal kekerasan yang bersifat verbal, fisik ataupun pikiran itu adalah salah satu cara yang digunakan suatu kelompok untuk merubah sistem sosial ataupun hal lain.²³
- d. Akomodatif terhadap kebudayaan lokal, pada bagian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kecenderungan orang dalam menerima budaya lokal. Seseorang bisa dikatakan moderat jika mempunyai sikap

²¹ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*.

²² Lukman Hakim Saifuddin, 44.

²³ Lukman Hakim Saifuddin, 45.

yang ramah dalam menerima adat istiadat dan juga budaya selama hal itu tidak bertentangan dengan ajaran agama.²⁴

3. Nilai-nilai Moderasi Beragama

Nilai-nilai moderasi beragama merupakan nilai-nilai yang perlu dipahami oleh setiap lapisan Masyarakat tanpa memandang suku, agama, kasta, pekerjaan, atau jenis kelamin. Moderasi beragama merupakan cara pandang atau sikap seseorang dalam beragama yang tidak terlalu condong ke kanan atau ke kiri yaitu tengah-tengah. Moderasi beragama memiliki beberapa nilai diantaranya yaitu:

- a. *Tawasuth* (mengambil jalan tengah), merupakan suatu pemahaman mengenai perihal agama yang tidak berlebihan dan juga tidak mengurangi ajaran agama dalam artian lain dapat diartikan sesuai dengan porsinya.
- b. *Tawazun* (seimbang), pada ranah moderasi beragama tawazun dipahami dengan berperilaku secara adil atau tidak berat sebelah dan juga mengamalkan agama dengan memperhatikan keseimbangan dunia dan akhirat.
- c. *I'tidal* (lurus dan tegas), merupakan suatu sikap yang dimana menempatkan sesuatu pada tempatnya dan menjalankan hak serta kewajiban sesuai dengan takarannya.
- d. *Tasamuh* (toleransi), ialah sikap menghargai segala perbedaan serta menerimanya baik dalam hal agama ataupun dalam bermasyarakat.

²⁴ K.A.RI, *Moderasi Beragama* (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

- e. *Musawah* (persamaan), ialah siap yang dimana memenadang setiap manusia mempunyai hak yang sama khususnya pada pengamalan agama dan juga tidak bersikap deskriminatif kepada orang lain meskipun memiliki keyakinan yang berbeda serta perbezaan latar belakang.
- f. *Syura* (musyawarah), yaitu mengutamakan suatu diskusi satu sama lain untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pada ranah moderasi beragama, musyawarah merupakan suatu cara yang efektif untuk menghindari adanya suatu perselisihan antar individu ataupun kelompok khususnya dalam hal agama.
- g. *Ishlah* (reformasi), ialah mengutamakan prinsip reformasi untuk menuju kepada perubahan yang lebih baik dan tetap melestarikan hal lama yang masih relevan serta menerapkan perihal baru yang lebih relevan. Perihal ini sesuai dengan moderasi beragama yang dimana merupakan suatu terobosan baru tentunya serasi dengan kondisi dan situasi saat ini yang sering terjadi konflik pada aspek agama.
- h. *Awlawiyah* (mendahulukan prioritas), menekankan pada perihal yang kepentingannya bersifat prioritas dari pada perihal yang sifat kepentingannya lebih rendah.²⁵
- i. *Tathawwur wa Ibtikar* (dinamis dan inovatif),²⁶ialah sikap yang dimana selalu terbuka dalam menerima perkembangan zaman serta melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi.²⁷

²⁵ Yusuf Qardhawi, *Fi Fiqh al-Aulawiyat, Dirasa Jadidah fi Dau' al-Qur'an wa al-sunnah* (Jakarta: Rabbani Press, 1996).

- j. *Tahadhdhur* (berkeadaban), ialah menjunjung tinggi moralitas, kepribadian, budi luhur, identitas dan integrasi sebagai khoiru ummah dalam kehidupan dan peradaban manusia. Dalam konteks moderasi beragama keberadaban menjadi suatu hal yang sangat penting untuk di amalkan karena semakin tinggi adab seseorang maka akan semakin tinggi juga toleransi serta penghargaannya terhadap orang lain, memandang bukan hanya dalam perspektif dirinya saja tetapi juga melihat pada berbagai macam perspektif.²⁸

Pada penelitian ini penulis memilih 5 poin yaitu *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban).

²⁶ Anang Solikhudin, "Merebut Kembali Kejayaan Islam Analisis Internal dan Eksternal Penyebab Kemunduran Islam," *Al-Murabbi : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 136.

²⁷ Hasan, "Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa," 115–20.

²⁸ Afrizal Nur Mukhlis, "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Qur'an :(Studi Komparatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafsir)," *Jurnal An-Nur* 4, no. 2 (t.t.): 211–13.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengungkapkan kejadian dengan cara menjelaskan, menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomer/angka.¹ Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh peneliti bersifat dinamis dan kompleks, sehingga sulit dilakukan jika menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa numeric. Permasalahan yang diteliti dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

¹ Indrawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif,³ dimana penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami. Penelitian deskriptif ini ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁴

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro tahun 2023/2024. Data yang dikumpulkan dari beberapa responden di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang nantinya akan di analisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data

³ Sugiyono, 7.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, maka subjek penelitian adalah 3 guru PAI dan siswa dari masing-masing kelas yaitu kelas 7 sampai 9 dan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dari kelas 7 sampai 9 masing-masing kelas 2 siswa.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisisioner, berarti sumber data nya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.⁵ Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data kepada penerima data.⁶

Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer ialah guru PAI Kelas VII samapi Kelas IX dan Siswa Kelas VII sampai Kelas IX SMP TMI Roudlatul qur'an Metro. Dengan menggunakan sumber primer ini peneliti dapat melakukan interaksi secara langsung yaitu wawancara kepada guru PAI SMP TMI Roudlatul Qur'an dan Siswa untuk memperoleh suatu data penelitian.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 104.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan peneliti dari sumber yang sudah ada.⁷ Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat mendukung untuk keperluan data primer seperti buku-buku dan lain sebagainya.

Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Wali Kelas VII sampai Kelas IX SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang uraian cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dilakukan pertama dalam penyusunan suatu karya ilmiah.⁸ Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan berbagai aturan, sumber dan juga berbagai cara. Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu peawancara yang mengajukan pertanyaan kepada

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

⁸ IAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018, 54.

terwawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Definisi lain mengatakan wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui suatu proses Tanya jawab, sehingga bisa di konstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk menghasilkan informasi dari terwawancara.⁹

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu : 1. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dimensi wawancara. 2. Wawancara semiterstruktur yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁰ 3. . Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara yang tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara ialah suatu proses interaksi yang dilakukan dua pihak orang yaitu pewawancara dan terwawancara guna untuk mendapatkan data serta informasi dari pertanyaan yang diajukan.

Wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan poin pertanyaan yang telah disusun berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dimensi wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 38.

¹¹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 119.

mengumpulkan data yang lengkap dan valid mengenai upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang berupa peristiwa, tempat, rekaman, benda dan juga gambar. Terdapat pengertian lain tentang metode observasi ialah pengumpulan data dengan pengamatan dan juga pencatatan dengan runtut terhadap gejala dan fenomena yang sedang diteliti. Metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara yang sangat kompleks, dan juga prosesnya tersusun secara runtut. Hal terpenting dalam observasi ialah ingatan dan pengamatan tentang perihal yang akan diteliti.¹²

Dari beberapa pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan secara langsung. Pada metode observasi ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu pengamatan secara langsung agar dapat melihat objek yang diteliti sesuai keadaan yang sebenarnya.

Dari metode observasi ini peneliti bisa mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kondisi lokasi, sarana dan prasarana yang terdapat di lokasi, dan melihat bagaimana proses implemantasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa oleh guru.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ialah pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agendan dan lain sebagainya.¹³

Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini antaranya ialah sarana prasarana, dokumentasi kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian dan merupakan suatu hal yang sangat menentukan tingkat kualitas pada hasil penelitian. Untuk menjamin keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Terdapat pengertian lain bahwa Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁴ Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu¹⁵:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2002).

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2010), 241.

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat naeasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara pada sumber yang berbeda. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru PAI, Kepala Sekolah, wali kelas, dan siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Adapun triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

¹⁶ Sugiyono, 274.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang merupakan usaha yang dilakukan dengan menuju kepada tujuan dengan berlandaskan data, memilih data menjadi satuan yang dapat diolah, dan menentukan apa saja yang penting untuk dapat dipelajari lebih lanjut dan dapat diberitakan kepada orang lain.¹⁷

Terdapat beberapa Langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengabstrasikan, memfokuskan dan mengelola data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, rangkuman wawancara dan dokumen-dokumen.¹⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa reduksi data ialah proses penyederhanaan, mengabstrakkan dan mengelola data lengkap dari catatan hasil penelitian untuk membuat data menjadi lebih kuat.
2. Penyajian data yaitu cara merangkaikan data menjadi satu yang dimana memudahkan dalam pembuatan kesimpulan, membantu dalam memahami apa yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa penyajian data ialah suatu proses merangkai data yang dimana telah di peroleh untuk memudahkan peneliti dalam memahami hal yang terjadi di lapangan yang pada kemudian dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian dan membuat rencana untuk kedepannya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

¹⁸ Sugiyono, 133.

3. Penarikan kesimpulan yaitu proses perumusan kesimpulan pada penelitian, baik kesimpulan sementara ataupun kesimpulan akhir. Maka, dapat disimpulkan bahwa penarikan kesimpulan ialah proses penyusunan kesimpulan atau hasil akhir pada suatu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang telah di dapat dalam penelitian baik kesimpulan sementara atau kesimpulan akhir yang mana kesimpulan itu dapat berubah jika tidak ditemukannya data-data yang valid dalam proses pengumpulan data berikutnya.

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dilakukan reduksi data yaitu memilih dan memilah serta memfokuskan data yang akan digunakan. Setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat atau bagan dan sejenisnya dan terakhir kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berlokasi di Jl. Mukti Praja 16 B Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro yang dibangun di lokasi yang satu lingkup dengan Pesantren atau asrama putra, lokasi yang berada di dalam pesantren dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan sungai
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga

SMP TMI Roudatul Qur'an Metro merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan sistem Boarding School yang seluruh peserta didiknya bermukim atau tinggal di dalam asrama atau pesantren. SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berdiri pada tahun 2004 dengan menginduk dengan Dinas Pendidikan Kota Metro. Sebelumnya lokasi SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berlokasi di Jl. Pratama Praja yang satu gedung bersama SMA TMI Roudatul Qur'an Metro. Kemudian pada tahun 2008 SMP TMI Roudatul Qur'an Metro memiliki gedung sendiri yang sampai sekarang semakin berkembang.

Sejak tahun 2004 SMP TMI Roudatul Qur'an Metro sudah berganti kepemimpinan sebanyak 5 kali, adapun periode kepemimpinannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 2004 - 2008 dipimpin oleh Kepala Sekolah Dr. Hj. Siti Nurjanah, Mag. PIA
- 2) Tahun 2008 - 2012 dipimpin oleh Kepala Sekolah Dra. PF. Ellany
- 3) Tahun 2012 – 2017 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. H. Supardi
- 4) Tahun 2017 sampai dengan sekarang dipimpin oleh Muhammad Iqbal Beny Saputra, M.Pd. I

2. Visi Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Sebagai upaya pengembangan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, menyusun, visi, misi dan tujuan sekolah, yaitu:

a. Visi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

“Lembaga Pendidikan berbasis Pondok Pesantrean yang menghasilkan pribadi-pribadi cerdas spiritual, cerdas intelektual, cerdas kinestetik, berkarakter dan disiplin serta kompetitif”

b. Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

- 1) Menumbuh kembangkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta kepedulian kepada sesama dan lingkungan.
- 2) Menerapkan layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada nilai-nilai karakter dan standar nasional pendidikan.

- 3) Mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik secara optimal agar mampu berkompetensi secara global dengan tetap berpegangan pada nilai-nilai agama budaya, dan berkarakter bangsa Indonesia.
- 4) Menciptakan budaya sekolah yang berpenampilan bersih asri dan menarik pelayanan yang santun dan prima serta prestasi di bidang akademik dan non akademik.

Adapun tujuan dari SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, yaitu :

- a) Meningkatkan nilai ibadah kepada Allah SWT toleransi serta kepedulian sosial dan lingkungan.
- b) Terlaksana layanan pendidikan yang bermutu standar nasional pendidikan.
- c) Bekembangnya potensi dan kreativitas lulusan yang mampu berkompetensi secara global dengan tetap menunjukkan jati dirinya.
- d) Terciptanya sekolah yang berpenampilan bersih dan menarik pelayanan prima yang santun, serta prestasi di bidang akademik dan non akademik.

3. Kondisi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

a. Identitas SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1) Kompetensi bidang

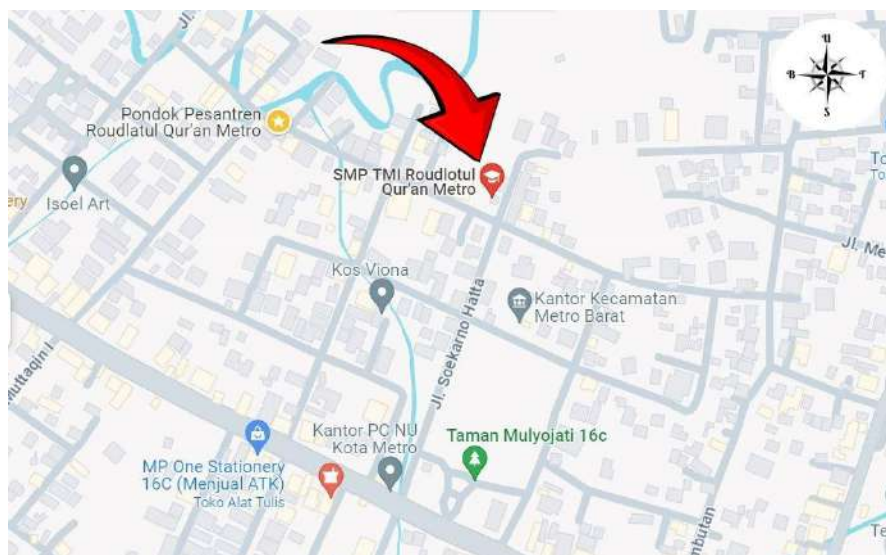
Sejak awal berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan berlandaskan dua kompetensi yang diunggulkan, yaitu:

- a) Bidang Al-Qur'an (Tahfidz)
- b) Bidang bahasa asing (Arab dan Inggris)

Dengan tambahan bahasa asing lainnya yang nantinya akan dimasukan adalah bahasa mandarin yang langsung dibina oleh anak dari pengasuh Pesantren.

b. Lokasi Sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut lokasi penelitian di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro



Gambar 0.1

Gambar Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

c. Sarana Dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut merupakan tabel keadaan sarana prasarana di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, demi menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan sarana prasarana sebagai berikut :

Tabel 0.1
Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis	Lokal
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Aula	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Lab Komputer	2
8	Ruang Lab IPA	1
9	Ruang Kesenian	1
10	Ruang Osis	1
11	Ruang Keterampilan	1
12	Ruang Pramuka	1
13	Ruang Olahraga	1
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Kamar Mandi Guru	1
16	Kamar Mandi Siswa	2
17	Masjid	1

d. Data Guru Dan Karyawan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut merupakan data guru dan staff SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, yaitu sebagai berikut:

Tabel 0.2
Data Guru dan Karyawan Sekolah

No	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	M.Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I	GTY	S1	Kepala Sekolah dan PAI
2	Laila Rismadiati, S.Pd.I	PNS	S1	PAI
3	Siti Jubaidah, S.Pd.I	GTY	S1	PAI
4	Syamsuri, S.Pd	GTT	S1	PKn
5	Millatun Yuniati S.Ag	GTY	S1	PKn
6	Sukirno S.Pd	GTY	S1	B. Indonesia
7	Sudarmi S.Pd	PNS	S1	B. Indonesia
8	Leny Widyastuti, S.Pd	GTY	S1	B. Indonesia
9	Auliarti Rahmawati SS	GTT	S1	B. Inggris
10	Lena Hendiyana S.Pd	GTY	S1	B. Inggris
11	Arlina Septilia, S.Pd	GTT	S1	B. Inggris
12	Deni Endri Saputra, S.Pd	GTY	S1	Penjaskes
13	Restu Kumalasari S.Pd	GTY	S1	Matematika
14	Dra Irm Hasni	PNS	S1	Matematika
15	Sutarno S.Pd	PNS	S1	IPA
16	Samadi, S.Pd	PNS	S1	IPA
17	Heni Lidiyanti S.Pd	GTY	S1	IPA
18	Eka Oktaviana, S.Pd	GTY	S1	IPA
19	Winda Pratiwi S.Pd	GTY	S1	IPS
20	Ujang Kartono, M.Pd	GTT	S2	IPS
21	Dra. Indi rahayu	PNS	S1	IPS
22	Nurhayati, S.Pd	PNS	S1	IPS
23	Ali Yusuf, S.Pd	GTY	S1	Seni Budaya
24	Ade Okta Rendi	PNS	S1	Penjaskes
25	Juariyah, M.Ti	GTY	S2	TIK
26	Mohamad Komarudin S.Pd.I	GTY	S1	Bahasa Arab
27	Anailil Fasikhah, M.Pd	GTY	S2	Bahasa Arab
28	Dra. Evi Hariyanti	GTY	S1	Bahasa Lampung
29	Aji Mubarak, S.Pd	GTY	S1	BK
30	Willy Perdana Putri, S.Pd	GTY	S1	Bk

No	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Jabatan
31	Siti Anjarwati, S.Pd.I	GTY	S1	Mutholaah
32	Fajar Lutfi, S.Pd	GTT	S1	Conversation
33	Sulaiman	GTT	-	Fiqih
34	Ferry Anggi Irawan S. Pd	GTY	S1	STAFF TU
35	Adi Syahroni	GTT	-	STAFF TU

e. Data Jumlah Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut merupakan tabel keadaan siswa SMP TMI Roudatul Qur'an Metro, yaitu sebagai berikut:

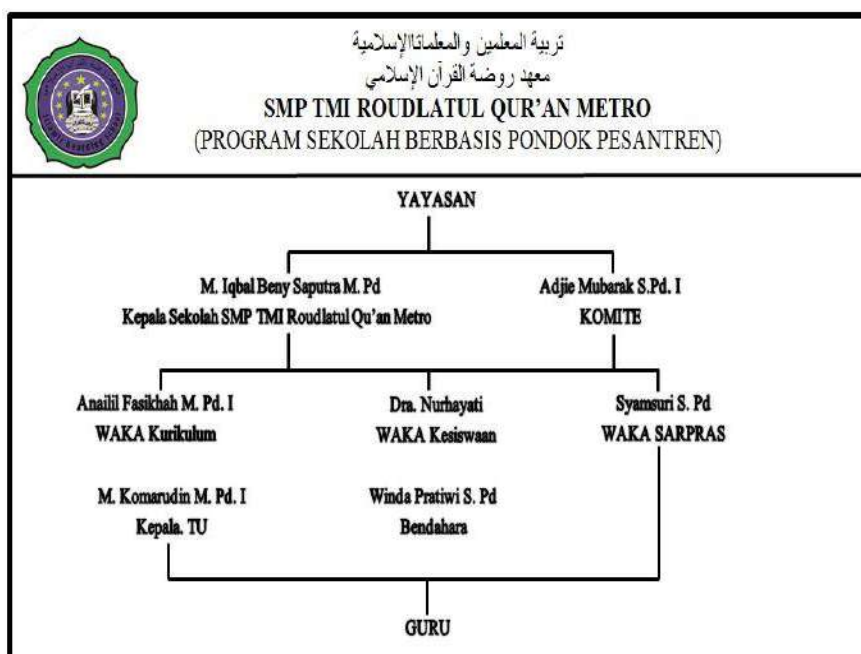
Tabel 0.3

Data Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII A	12	14	26
VII B	14	11	25
VII C	15	10	25
VII D	11	19	30
VII E	10	21	31
VII F	16	13	29
VII G	8	21	29
VIII A	13	15	28
VIII B	16	16	32
VIII C	12	11	23
VIII D	11	13	24
VIII E	10	16	26
VIII F	9	19	28
VIII G	12	11	23
IX A	13	16	29
IX B	17	15	32

IX C	13	15	28
IX D	11	16	27
IX E	11	17	28
IX F	13	17	30
IX G	9	18	27
Jumlah	256	324	580

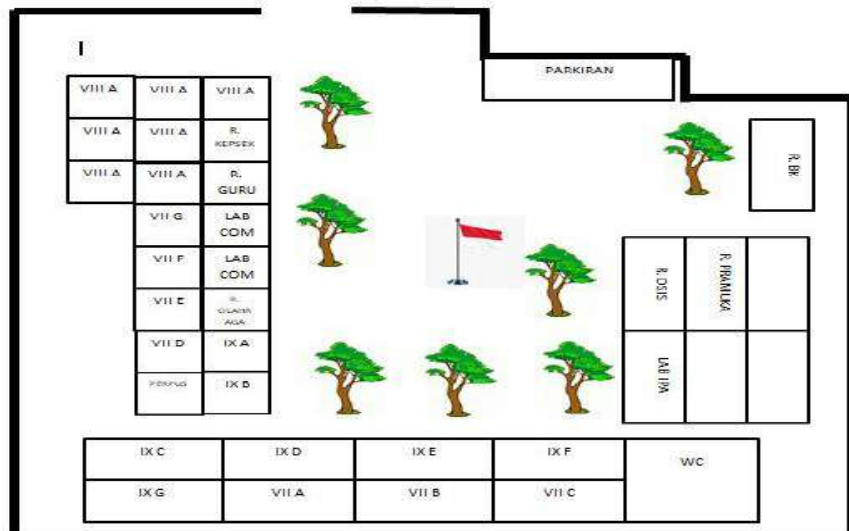
**f. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an
Metro**



Gambar 0.2

Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an

g. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro



Gambar 0.3

Denah Lokasi Sekolah

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berikut adalah upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Ada dua upaya guru PAI yang dilakukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI kelas VII sampai kelas IX, Siswa dan juga Wali Kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas IX, bahwa :

Dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa saya melakukannya dengan dua upaya yaitu melalui pembudayaan kelas dan juga lingkungan sekolah. Saat di dalam kelas hal pertama yang saya lakukan yaitu memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa apa itu moderasi beragama serta nilai-nilainya dan menjelaskan kepada siswa bahwasannya Islam adalah Rahmatan Lil 'Alamin. Dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi Beragama pada siswa saya hanya mengambil 5 nilai dari 10 nilai yang ada yaitu, *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleransi), *tawasuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Saya mengambil 5 nilai tersebut karena, menurut saya 5 nilai tersebut sudah merangkum 10 nilai moderasi beragama.¹

Hal di atas senada dengan yang di sampaikan oleh guru PAI yang lain kelas VIII, bahwa :

Ada beberapa kegiatan yang saya lakukan dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yaitu kegiatan di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas. Dan nilai-nilai yang saya implementasikan kepada siswa ada 5 nilai dari 10 nilai yang ada yaitu, *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleransi), *tawasuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Saya mengambil 5 nilai tersebut karena, menurut saya 5 nilai tersebut sudah merangkum 10 nilai moderasi beragama.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang lain kelas VII, bahwa :

Ada beberapa upaya yang saya lakukan dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yaitu dengan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. 5 nilai dari 10 nilai yang ada yaitu, *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleransi), *tawasuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Saya mengambil 5 nilai tersebut karena,

¹ M. Iqbal Beny Saputra Guru PAI Kelas IX, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, 18 November 2023, Kantor SMP.

² Siti Jubaidah Guru PAI Kelas VIII, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, 20 November 2023.

menurut saya 5 nilai tersebut sudah merangkum 10 nilai moderasi beragama.³

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua upaya yang dilakukan oleh Guru PAI SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yaitu menggunakan pembudayaan kelas dan lingkungan sekolah. Dan nilai-nilai moderasi beragama yang dominan di implementasikan ialah, *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleransi), *tawasuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa :

Kegiatan pembelajaran implementasi nilai-nilai moderasi beragama dilakukan ialah sebagai upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI. Jadi, guru PAI di tuntut untuk mengaitkan materi pembelajaran PAI dengan nilai-nilai moderasi beragama. Karena, pada zaman saat ini mengingat pentingnya moderasi beragama sebagai landasan seseorang dalam memandang perbedaan yang ada. Kegiatan pembelajaran moderasi juga ditujukan untuk membina peserta didik agar menjalankan ajarannagama Islam secara totalitas dan agar siswa memiliki cara pandang beragama dengan tidak berlebihan dan agar dapat menghargai segala perbedaan yang ada. Kegiatan ini diadakan sejak tahun ajaran 2022. Dalam proses implementasi saya sendiri, selaku kepala sekolah dan guru agama tidak terlalu mengalami banyak kendala dalam proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama.⁴

Dari pemaparan kepala sekolah di atas menyatakan bahwasannya kegiatan pembelajaran moderasi beragama ditujukan adalah sebagai bentuk upaya guru PAI dalam mengimplementasikan

³ Laila Rismadiati Guru PAI Kelas VII, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, 19 November 2023.

⁴ M Iqbal Beny Saputra Kepala Sekolah, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 18 November 2023, Kantor SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Dan kegiatan ini juga ditujukan untuk membina peserta didik menjalankan ajaran agama islam secara totalitas.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di paparkan tentang upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui dua upaya yaitu :

2. Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa melalui Pembudayaan Kelas

Salah satu upaya yang dilakukan guru PAI SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa ialah melalui pembudayaan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas IX, bahwa :

Salah satu upaya yang saya lakukan dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa ialah melalui pembudayaan kelas. Dimana saya mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dengan materi pendidikan agama Islam. Sebelum mengaitkan nilai-nilai moderasi dengan materi pelajaran saya memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa terkait moderasi beragama serta nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Selain itu, saya juga mengadakan beberapa kegiatan di dalam kelas sebagai bentuk upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama seperti, pergantian tempat duduk siswa, diskusi kebhinekaan global dan juga pojok literasi moderasi beragama. Kegiatan pergantian tempat duduk saya adaan sebagai bentuk upaya implementasi nilai moderasi beragama *I'tidal* yang berarti adil. Dimana setiap siswa berhak mendapatkan keadilan untuk dapat menempati tempat duduk di depan, tengah dan juga belakang. Hal ini dilakukan agar siswa juga dapat mengimplementasikan nilai adil ini dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya dalam hal tempat duduk tetapi juga dalam hal lain. Kegiatan diskusi kebhinekaan global saya adakan sebagai bentuk upaya implementasi nilai *tawazun*, *tasamuh*, *tawasuth*, dan juga *tahadhdhur*. Dan pojok literasi saya adakan sebagai bentuk dalam upaya meningkatkan sifat kritis siswa dalam mengkaji tentang

moderasi beragama. Dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa saya hanya mengalami sedikit kendala dimana seluruh siswa adalah 100% beragama Islam maka implementasi nilai-nilai moderasi beragama terhadap agama lain belum terealisasi secara maksimal. Tetapi, saya selaku guru selalu memberikan peringatan dan motivasi kepada siswa bahwasannya kita harus bersikap toleran terhadap siapapun dan terhadap agama lain ataupun budaya lain. Selain itu, saya juga memberikan beberapa video kepada anak-anak terkait kasus muslim dan non muslim. Hal ini saya lakukan agar mereka lebih menghargai tentang keberadaan agama lain tanpa mengedepankan atau melebihkan agama yang dianutnya.⁵

Guru PAI menyampaikan dalam upaya implementasi nilai moderasi beragama di dalam kelas beliau membuat beberapa kegiatan seperti, pergantian tempat duduk, diskusi kebhinekaan global dan juga pojok literasi moderasi beragama. Dan beliau juga memaparkan bahwa dalam upaya implementasi nilai moderasi beragama beliau tidak mengalami banyak kendala. Dan beliau selalu mengingatkan siswanya untuk selalu bersikap baik kepada siapapun dan juga beliau mengatakan selalu memberikan motivasi kepada siswa.

Pernyataan di atas dibenarkan oleh siswa kelas IX, bahwa :

Guru telah memberikan pemahaman kepada kami terkait nilai-nilai moderasi beragama. Ketika di dalam kelas beliau mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dengan materi pelajaran. Adapun nilai-nilai moderasi beragama yang telah diberikan kepada kami yang masih saya ingat adalah tasamuh, tawazun, I'tidal dan tahadhdhur. Beliau mengadakan beberapa kegiatan kepada kami saat di dalam kelas yaitu pergantian tempat duduk, diskusi global dan juga pojok literasi moderasi beragama. Sebelumnya saya tidak tahu apa itu moderasi beragama dan apa saja nilai yang ada di dalamnya. Setelah saya mengetahui nilai-nilai moderasi yang telah beliau ajarkan saya lebih bisa untuk menghargai adanya suatu perbedaan dalam segi apapun. Sebelumnya saya itu orangnya susah sekali untuk menghargai

⁵ Iqbal Beny Saputra Guru PAI Kelas IX, Guru PAI Kelas IX.

pendapat orang lain. Tetapi, sejak saya belajar tentang nilai-nilai moderasi beragama saya lebih bisa untuk mengontrol diri saya.⁶

Dibenarkan juga oleh siswa kelas IX yang lain, bahwa :

Guru telah melakukan upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Nilai-nilai yang telah diajarkan meliputi, tawasuth, tasamuh, tawazun, I'tidal dan tahadhdhur. Sebelum saya mengetahui nilai-nilai moderasi beragama dan apa itu moderasi beragama saya sangat egois dan kurang bisa menghargai orang lain. Setelah saya diajarkan oleh guru PAI terkait toleransi, seimbang dan juga beradab saya selalu berhati-hati dalam berkata kepada orang lain dan siapapun itu. Selain itu, kami juga ada beberapa kegiatan di dalam kelas untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama seperti pojok literasi, diskusi kebhinekaan global dan juga pergantian tempat duduk.⁷

Dari pemaparan wawancara di atas kedua siswa kelas IX memberikan pernyataan bahwa mereka telah diberi pemahaman terkait nilai-nilai moderasi beragama dan juga mereka mengalami perubahan perilaku setelah mempelajari nilai-nilai moderasi beragama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IX, bahwa :

Sebagian besar siswa kelas IX telah mengalami perubahan perilaku setelah mendapatkan pembelajaran tentang nilai-nilai moderasi beragama. Sedikit demi sedikit mereka mulai mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kesehariannya.⁸

Wali kelas IX memberikan pernyataan bahwa sebagian besar siswa kelas IX telah mengalami perubahan perilaku setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama.

⁶ Syalwa Elisia Siswa Kelas IX, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 19 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

⁷ Zeqri Amad arrafi Siswa Kelas IX, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 19 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

⁸ Laila Rismadiati Wali Kelas IX, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 18 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas VIII, bahwa :

Dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui budaya kelas yang saya lakukan pertama kali ialah memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada para siswa ap aitu moderasi beragama dan apa saja nilai-nilainya. Kemudian, saya mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan mata pelajaran. Dalam pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan juga pembiasaan. Selain itu, saya juga membuat beberapa kegiatan di dalam kelas sebagai bentuk upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Kegiatan tersebut antara lain, diskusi kebhinekaan global dan kajian moderasi beragama. Dengan adanya kegiatan tersebut sangat membantu memperlancar dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Dalam proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama saya tidak mengalami banyak kendala hanya saja karena lingkungan kita 100% siswa nya Bergama Islam semua untuk merelaisasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada agama lain belum terealisasi. Tetapi, saya sebagai guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar terus berbuat baik kepada siapapun dan terus mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah dipelajari.⁹

Pernyataan diatas dibenarkan oleh siswa kelas VIII, bahwa :

Guru telah memberikan pemahaman terkait nilai-nilai moderasi beragama. Guru juga mengaitkannya dengan materi pelajaran agar kami paham ap aitu sebenarnya nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, guru juga mengadakan beberapa kegiatan di kelas sebagai upaya agar kami paham bagaimana cara implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah diberikan kepada kami. Kegiatan itu meliputi, diskusi kebhinekaan global dan kajian moderasi beragama. Adapun nilai-nilai yang telah diberikan kepada kami ialah, tawasuth dimana kita dalam beragama harus mengambil jalan tengah tidak boleh ke kiri ataupun ke kanan, tawazun yang mengartikan bahwa kita dalam beragama harus seimbang antara kanan dan kiri, I'tidal dimana kita harus bersikap adil oleh siapapun itu, tahadhdhur dimana kita harus mengutamakan adab kita karena adab adalah segalanya, dan tasamuh dimana kita harus bersikap toleransi dan menghargai segala hal perbedaan dan persamaan.¹⁰

⁹ Jubaidah Guru PAI Kelas VIII, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

¹⁰ Gisela Uzhma Siswa Kelas VIII, Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama, 19 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Dan dibenarkan juga oleh siswa kelas VIII yang lain, bahwa :

Sebelumnya saya tidak mengetahui apa itu nilai-nilai moderasi beragama. Ketika terdapat materi tentang toleransi guru menjelaskan tentang moderasi beragama dan nilai-nilainya. Ternyata toleransi adalah salah satu nilai yang terdapat pada nilai-nilai moderasi beragama. Setelah saya mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai moderasi beragama saya yang awalnya memiliki kepribadian yang kurang baik dalam berteman saya suka memilih-milih dalam berteman. Saya menjadi sadar setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama. Sangat penting sekali nilai-nilai moderasi beragama menurut saya, karena dapat mengubah mindset seseorang ke arah yang lebih baik dalam memandang orang lain dan dalam memandang setiap perbedaan.¹¹

Dibenarkan oleh wali kelas VIII tentang pernyataan siswa di atas, bahwa :

Para siswa kelas VIII awalnya sebelum mengetahui nilai-nilai moderasi beragama memang memiliki sedikit permasalahan. Dimana, mereka suka sekali membentuk geng dalam berteman atau biasa disebut dengan circle pertemanan. Tetapi, setelah diberikan beberapa nilai-nilai moderasi beragama oleh guru PAI mereka sedikit mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Saat ini, sedikit siswa yang suka berteman dengan cara membuat circle pertemanan.¹²

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI lain kelas VII tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui budaya kelas, bahwa :

Upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui budaya kelas saya lakukan dengan mengaitkan materi dengan nilai-nilai moderasi beragama. Nilai-nilai yang saya ajarkan kepada para siswa ada 5 yaitu *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tengah), *tasamuh* (toleran), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Sebelum mengaitkan dengan materi terlebih dahulu saya berikan penjelasan

¹¹ Much Tangguh Rossad Siswa Kelas VIII, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 19 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

¹² Adi Sahroni Wali Kelas VIII, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 18 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

terkait apa itu moderasi beragama dan apa saja nilainya dan mengapa harus dikaitkan dengan materi pelajaran. Setelah memberikan penjelasan kepada siswa lalu saya kaitkan dengan materi pelajaran. Pada saat memberikan penjelasan saya menggunakan metode pemahaman, pembiasaan dan diskusi. Dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama saya mengadakan beberapa kegiatan di kelas yaitu, literasi membaca terkait moderasi beragama, mading moderasi beragama dan 2S (senyum sapa terhadap warga kelas). Dengan adanya kegiatan itu, implementasi nilai-nilai moderasi beragama akan berjalan dengan maksimal.¹³

Pernyataan di atas dibenarkan oleh siswa kelas VII, bahwa :

Guru telah mengajarkan kami nilai-nilai moderasi beragama diantaranya ialah, *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tengah), *tasamuh* (toleran), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Selain itu, guru juga mengadakan beberapa kegiatan kelas terkait upaya implementasi nilai-nilai moderasi yang telah kami pelajari diantaranya yaitu, literasi membaca terkait moderasi beragama dan mading moderasi beragama.¹⁴

Pernyataan di atas dibenarkan oleh siswa kelas VII yang lain, bahwa :

Guru telah mengajarkan nilai-nilai moderasi yaitu, toleransi, adil, seimbang, dan berkeadaban. Dimana kita sebagai manusia di ajarkan untuk selalu memberikan toleransi terhadap segala hal permasalahan. Dan selalu bersikap adil kepada siapapun itu dan juga diajarkan untuk menjaga adab kita terhadap orang lain. Guru juga melakukan beberapa kegiatan di kelas dalam upaya mplementasi nilai-nilai moderasi beragama yaitu mading moderasi beragama dan juga literasi moderasi beragama.¹⁵

¹³ Rismadiati Guru PAI Kelas VII, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

¹⁴ Kayla Abror Siswa Kelas VII, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 19 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

¹⁵ Arya Ferdana siswa Kelas VII, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 19 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas VII bahwa :

Sebagian siswa kelas VII telah banyak yang mengalami perubahan ke yang lebih baik setelah di ajarkan apa itu moderasi beragama dan apa saja nilai di dalamnya. Mereka yang awalnya belum bisa mengerti satu sama lain terhadap temannya sedikit demi sedikit mulai merubah perilaku mereka untuk saling menghargai satu sama lain terhadap temannya.¹⁶

Dari hasil wawancara di atas menghasilkan bahwasannya nilai-nilai yang di implementasikan pada siswa ada 5 yaitu yaitu *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tengah), *tasamuh* (toleran), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Dan dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui budaya kelas ada beberapa kegiatan yang di adakan oleh guru yaitu, pergantian tempat duduk, pojok literasi moderasi beragama, 2S (senyum sapa warga kelas), mading moderasi beragama dan diskusi kebhinekaan global.

3. Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Melalui Lingkungan Sekolah

Upaya kedua yang dilakukan guru PAI SMP TMI Roudlatul Qur'an dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa ialah dengan melalui lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas IX, bahwa :

Ada kegiatan yang saya adakan dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama yaitu dengan mengadakan kegiatan melalui lingkungan sekolah. Hal ini telah di sepakati oleh saya dan juga guru PAI yang lain. Adapun kegiatan nya adalah Poster *Anti-Bully* dan Apel pagi yang disebut dengan Literasi Al-Qur'an sebelum masuk pada jam

¹⁶ Restu Kumala sari Wali Kelas VII, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa, 18 November 2023, SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

pelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar tercipta lingkungan harmonis dengan seluruh warga sekolah dan menjadi suatu kegiatan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama yang telah di ajarkan kepada siswa. Untuk poster antibully di tempelkan di dinding-dinding sekolah sebagai salah satu implementasi nilai-nilai moderasi beragama toleransi, adil dan berkeadaban agar terjalin hubungan pertemanan yang harmonis antara siswa satu dan yang lainnya.¹⁷

Sesuai dengan pernyataan di atas saya melakukan observasi terhadap kegiatan apel pagi yang di jelaskan oleh guru PAI di atas. Bahwasannya sesuai dengan observasi saya siswa setiap pagi melakukan apel pagi yaitu disebut dengan literasi Al-qur'an. Seluruh siswa ikut andil serta guru-guru lain dalam kegiatan literasi Al-qur'an di setiap pagi. Dan juga terdapat poster antibully yang di tempel di dinding sekolah.

Dan di benarkan oleh guru PAI kelas VIII, bahwa :

Setiap pagi kami warga sekolah melalukan kegiatan literasi Al-Qur'an hal tersebut bertujuan untuk upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah kami ajarkan kepada para siswa.¹⁸

Guru PAI kelas VII juga menyatakan, bahwa ;

Kegiatan rutin kami dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah yaitu literasi Al-Qur'an dipagi hari sebelum jam masuk pelajaran di mulai. Selurh warga sekolah ikut andil dalam kegiatan tersebut sebagai upaya bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama dan menjaga keharmonisan antar warga sekolah.¹⁹

Para guru PAI dari kelas VII sampai dengan kelas IX menyatakan bahwa salah satu upaya yang beliau-beliau lakukan dalam

¹⁷ Kumala sari Wali Kelas VII.

¹⁸ Jubaidah Guru PAI Kelas VIII, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

¹⁹ Rismadiati Guru PAI Kelas VII, Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui lingkungan sekolah yaitu dengan mengadakan kegiatan apel pagi yang disebut dengan literasi Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menjaga keharmonisan antar warga sekolah.

Dibenarkan oleh siswa kelas VII, bahwa :

Kami setiap pagi melakukan literasi Al-Qur'an di lapangan. Kegiatan itu dilakukan guna untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah kami pelajari.²⁰

Dan dibenarkan juga oleh siswa kelas VIII, bahwa :

Kegiatan literasi Al-Qur'an itu wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah. Karena, kegiatan itu ditujukan untuk menjaga kerukunan dan keharmonisan antar warga sekolah.²¹

Siswa kelas IX menyatakan, bahwa :

Dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah kita pelajari guru mengadakan kegiatan literasi Al-Qur'an di setiap pagi hari di lapangan sekolah sebelum jam masuk pelajaran.²²

Dari hasil wawancara di atas dapat di Tarik kesimpulan bahwasannya upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, guru PAI menggunakan dua upaya yaitu, upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembudayaan kelas dan upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui lingkungan sekolah.

²⁰ Ferdana siswa Kelas VII, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa.

²¹ Uzhma Siswa Kelas VIII, Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama.

²² Amad arrafi Siswa Kelas IX, Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an tahun 2023/2024. Penulis memperoleh fakta-fakta di lapangan bahwasannya upaya yang dilakukan oleh guru PAI dengan segenap sumberdaya yang tersedia untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Guru PAI kelas VII sampai dengan kelas IX melakukan dua upaya dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yaitu melalui pembudayaan kelas dan melalui lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa dapat dilakukan guru dengan dua hal yaitu melalui budaya kelas dan melalui lingkungan sekolah.²³

Dalam hal ini penulis menemukan upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yang di dalamnya berisi :

1. Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Melalui Pembudayaan Kelas

Guru PAI melakukan upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembudayaan kelas. Guru mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama yang di ajarkan kepada siswa dengan materi

²³ Muhtarom, Marbawi, dan Najib, *Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI*, 5.

pelajaran pendidikan agama Islam. Guru menjelaskan keterkaitan antara nilai moderasi beragama dengan materi pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, guru juga mengadakan beberapa kegiatan sebagai bentuk upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah diajarkan kepada siswa yaitu seperti, kegiatan pergantian tempat duduk ditunjukan sebagai bentuk upaya implementasi nilai moderasi beragama yaitu I'tidal atau adil. Jadi, semua siswa memiliki kesempatan untuk menepati tempat duduk di depan, tengah dan belakang. Agar semua siswa dapat berlaku adil dalam segala hal tidak hanya dalam perihal tempat duduk saja. Kegiatan lain yaitu, diskusi kebhinekaan global kegiatan ini ditunjukan sebagai bentuk upaya implementasi nilai moderasi beragama, tawazun atau seimbang, tawasuth atau tengah, I'tidal atau adil, tasamuh atau toleran, dan tahadhdhur atau berkeadaban. Kegiatan budaya kelas yang lain adalah 2S (senyum sapa kepada warga kelas), mading kelas, pojok literasi moderasi beragama dan kajian moderasi beragama. Kegiatan itu dilakukan sebagai bentuk upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah diajarkan kepada siswa. Selain itu, saat pembelajaran guru juga menampilkan beberapa video kasus non muslim dan muslim dan memberi ruang kepada siswa untuk mengkaji video tersebut. Hal itu sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa terdapat beberapa kegiatan budaya kelas yang dapat dilakukan guru sebagai bentuk upaya implemmentasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yaitu, rolling

tempat duduk, quote moderasi beragama, proyek sosial berbasis moderasi beragama, dan pojok literasi.²⁴

2. Upaya Guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa melalui Lingkungan Sekolah

Guru PAI dalam hal ini dapat melakukan beberapa kegiatan sebagai bentuk upaya guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui lingkungan sekolah. Guru melakukan kegiatan Poster *Anti-Bully* dan literasi Al-Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran di mulai. Dan seluruh siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut. Itu ditujukan untuk menjaga kerukunan antar seluruh warga sekolah dan menjaga keharmonisan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah di ajarkan kepada siswa. Hal di atas sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan yang dapat di lakukan oleh guru dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yaitu *class meeting inspratif*, festival sekolah, literasi Al-Qur'an, penguatan *local wisdoms*, pembuatan quote moderasi beragama di lingkungan sekolah, dan literasi baca tulis moderasi beragama.²⁵

Beberapa poin di atas merupakan sebuah bentuk upaya terhadap siswa tentang upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Dengan

²⁴ Muhtarom, Marbawi, dan Najib, 11–12.

²⁵ Muhtarom, Marbawi, dan Najib, 10.

beberapa bentuk upaya di atas di harapkan siswa dapat terus mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah di ajarkan oleh guru. Dan juga dapat menjalankan segalan ajaran agama secara totalitas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3²⁶ dengan mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama seperti sikap toleransi terhadap segala hal. Dan di harapkan juga siswa dapat menyeimbangkan cara pandang nya dalam beragama dengan artian tidak terlalu ke kiri ataupun ke kanan. Sesuai dengan teori Mohammad Hashim Kamali dalam bukunya *The Middle Path of Moderation in Islam* yang berarti moderasi beragama merupakan pemahaman yang seimbang antara pemahaman agamanya sendiri dan menghargai praktik keagamaan orang lain yang berbeda keyakinan.²⁷

Pada intinya, penulis menemukan fakta-fakta di lapangan bahwa banyak sekali siswa yang belum memiliki jiwa toleran, guru PAI menjadi pemeran utama dalam upaya implementai nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Dan nilai-nilai yang di implementasikan ada 5 yaitu, *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Hal ini berkaitan dengan guru dalam membina peserta didik menjalankan ajaran agama Islam secara totalitas. Dengan adanya upaya guru dalam

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²⁷ Muhammad Hashim Kamali, *The Middle Path of Moderation in Islam, the Qur'anic Principle of Wasathiyah* (English: Oxford University, 2015).

mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama itu dapat menjadikan para siswa semakin berkualitas dalam cara pandangnya beragama.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan dan mendeskripsikan data, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an, tahun ajaran 2023/2024, sebagai berikut : Upaya guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai moderasi Beragama melalui Pembudayaan Kelas yaitu, guru mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dengan materi pelajaran. Sebelumnya guru menjelaskan dahulu apa itu moderasi beragama dan apa saja nilai-nilainya. Nilai-nilai yang di implementasikan pada siswa ada 5 yaitu yaitu *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tengah), *tasamuh* (toleran), *I'tidal* (adil), dan *tahadhdhur* (berkeadaban). Dan dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui budaya kelas ada beberapa kegiatan yang di adakan oleh guru yaitu, pergantian tempat duduk, pojok literasi moderasi beragama, 2S (senyum sapa warga kelas), mading moderasi beragama dan diskusi kebhinekaan global. Upaya guru PAI dalam mengimplementasikan Nilai-nilai moderasi Beragama melalui Lingkungan Sekolah yaitu, guru PAI dari kelas VII sampai dengan kelas IX menyatakan bahwa salah satu upaya yang beliau-beliau lakukan dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui lingkungan sekolah yaitu dengan mengadakan kegiatan apel pagi yang disebut dengan literasi Al-

Qur'an. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menjaga keharmonisan antar warga sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dilakukan dengan dua upaya yaitu melalui budaya kelas dan lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bersifat membangun dan meningkatkan upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro adalah Guru diharapkan untuk menambah beberapa kegiatan di luar kelas dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, 2002.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aziz, Aceng Abdul, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, Ali Muhtarom, Idris Masudi, dan Masduki Duryat. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2004.
- Drajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 2016.
- Fathurrohman, Pupuh, dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2012.
- Fauzi, A. “Moderasi Islam Untuk Peradaban dan Kemanusiaan.” *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 2 (2018).
- Firmansyah. “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi” 17, no. 2 (2019).
- Fuadi, Nur. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Hasan, M. “Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa.” *Jurnal Mubtadiin*, 2021.
- Hashim Kamali, Muhammad. *The Middle Path of Moderation in Islam, the Qur’anic Principle of Wasathiyah*. English: Oxford University, 2015.

- Indrawati. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- K.A.RI. *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Lukman Hakim Saifuddin. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Ma'mur Asmani, Jamal, dan Dalhar Muarif. *Dakwah Islam Moderat ala KH. Afifuddin Muhajir dan KH. Abdul Moqsith Ghazali*. 1 ed. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Metro, IAIN Jurai Siwo. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhtarom, Ali, Mahnan Marbawi, dan Ala'i Najib. *Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI*. 1 ed. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021.
- Mukhlis, Afrizal Nur. "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Qur'an :(Studi Komparatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafsir)." *Jurnal An-Nur* 4, no. 2 (t.t.): 2015.
- Munandar, Utami. *Kreativitas dan Kebakatan*. Jakarta: Grasindo Pustaka Utama, 1995.
- Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nisa, Khoirul Madawimun. "Integrasi Nilai-nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE)." *AnCoM*, 2018.

Nurfahmi, Ikhfak. "Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karsa Mulya Palangka Raya." Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021.

Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Qardhawi, Yusuf. *Fi Fiqh al-Aulawiyat, Dirasa Jadidah fi Dau' al-Qur'an wa al-sunnah*. Jakarta: Rabbani Press, 1996.

Ramadhan, Ahmad Thoha Nur. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI di SMAN Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.

Samsul, A. "Peran Guru Agama dalam Menanamkan Moderasi Beragama." *al-Irfan*, 2020.

Sardimi. *Pendidikan Islam dan ESQ: Komprasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Rasail Media Group, 2011.

Sari, Anjeli Aliya Purnama. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Solikhudin, Anang. "Merebut Kembali Kejayaan Islam Analisis Internal dan Eksternal Penyebab Kemunduran Islam." *Al-Murabbi : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2023.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2010.

Suharto, Babun. *Moderasi Beragama : Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: Lkis, 2019.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2013.

Umar, Nasaruddin. *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 2019.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tutik Warianti
 NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 11/9/2013	✓	Pembahasan Out (in) - Tambahkan Noorae keragaman pada - Bab II. - Jenis & sifat - penelitian & portabel - Harus merujuk pada buku pedoman - BAB II - hasil peneliti- an & pembahasan - plying akhir adalah 'Keragaman HoSup'.	



Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 13/9/2023	✓	Acc out line.	
	Jumat 15/9/2023	✓	<p>Perubahan BAB I-IV.</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan pengantar fakta & lapangan- GAP / kesenjangan penelitian belum muncul & latar belakang masalah- Teori terkait fokus penelitian di tambahkan (BAB I).- Indikator moderat Beragama kedua defor	



Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 8/11/2023	✓	lanjutan: - teknik pengaman kebalikan suku-suku kata. - sumber kata primer baru dari, sekunder suku & kepala suku, unsur kelas. - perbandingan suku- suku. Daftar pustaka disusun Alfabetik (A-Z) Spasi 1. Antar Judul & baris spasi 1. (center).	

MENYUSUN
Konsultasi Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 07803142007101003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 8/11/2023	✓	Ace BAB I - III sibulan menyusun APD	
	9/11/2023	✓	Pembahasan APD: - kumpulkan pertanyaan terkait perubahan perilaku & pengetahuan terkait musorani. - pertanyaan kersital terbuka / eksploratif - Sevalkan pertanyaan untuk sumber data Primer & sekunder.	



Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tutik Varianti
NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 13/11/2023	✓	Ace Apd. sudah mau mengurus izin penelitian.	

Mengertahi
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780917200001003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabu, 29/11/2023	✓	<p>Pembahasan BAB IV-D</p> <ul style="list-style-type: none">- Hasil wawancara dengan masyarakat mengenai masalah foto kopi, tulisan Body note (Lihat buku kedama skripsi).- Fokus pada 2 hal yang terdapat pada BAB II (Upaya guru membina & membimbing), UU No. 20 2003.- Cara lain yang relevan dengan 2 upaya tersebut.- Pada pembahasan harus fokus dengan indikator yg di gunakan.- Kesimpulan di bahas dengan jelas / temuan - penelitian- Paragraf harus bergambar dari temuan penelitian	



Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 4/12/2023	✓	Abstrak - Harus memuat tentang Skripsi sesuai komparasi. - tambahkan pembahasan pada - tambahkan sumber referensi o sumber primer o sumber sekunder. - Hasil penelitian tidak boleh menyinggung dan pernyataan penelitian. - lengkap lampiran 2	



Muhammad Fauzi, M.Pd.I
NIP. 19740314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tutik Warianti
NPM : 2001011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Dumrah, 08/12/2023	✓	Ace Skripsi BAB I - V Sudah diproses Munasafah -	



Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4430/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TUTIK WARIANTI**
NPM : 2001011104
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL
QURAN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 08 September 2023

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 3

OUTLINE

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN
METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru PAI
 - 1. Pengertian Upaya Guru PAI
 - 2. Indikator Upaya Guru PAI
 - 3. Tugas Guru PAI
- B. Moderasi Beragama
 - 1. Pengertian Moderasi Beragama
 - 2. Indikator Moderasi Beragama
 - 3. Nilai-nilai Moderasi Beragama

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian
 - 3. Kondisi Lokasi Penelitian
 - 4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
 - 5. Denah Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 2024047404

Metro, 15 September 2023
Mahasiswa


Tutik Warianti
NPM. 2001011104

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN
METRO**

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Guru PAI Kelas VII sampai IX, Siswa Kelas VII sampai IX masing-masing kelas I Anak serta Kepala Sekolah dan Wali Kelas SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro guna memperoleh informasi Terkait Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____
Hari/Tanggal : _____
Alamat : _____

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Guru PAI Kelas VII sampai IX
 - a. Indikator
Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.
 - b. Pertanyaan
 - 1) Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada siswa Bapak/Ibu?
 - 2) Adakah metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
 - 3) Apa saja alat dan bahan yang Bapak/Ibu gunakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?

- 4) Apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu alami dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
 - 5) Adakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membantu Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
 - 6) Kapan kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan itu dilaksanakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
 - 7) Menurut Bapak/Ibu pentingkah Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
 - 8) Apakah terdapat pemberian motivasi yang Bapak/Ibu lakukan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
 - 9) Adakah Ekstrakurikuler yang membantu dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Bapak/Ibu?
2. Wawancara kepada Siswa Kelas VII sampai IX SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.
- a. Indikator
Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama
 - b. Pertanyaan
 - 1) Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama serta implementasinya?
 - 2) Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama?
 - 3) Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda pelajari?
 - 4) Apakah guru anda telah memberikan contoh teladan kepada anda tentang bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama?
 - 5) Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang anda ketahui? Boleh disebutkan dan berikan contoh implementasinya!
 - 6) Adakah kegiatan yang anda ikuti untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda ketahui?
3. Wawancara kepada Kepala Sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.
- a. Indikator
Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

b. Pertanyaan

- 1) Apakah alasan diprogramkannya pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
- 2) Apakah tujuan diprogramkannya pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?
- 3) Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama yang sudah berjalan saat ini?
- 4) Sejak kapan program pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama ini terlaksana Bapak?
- 5) Adakah kendala dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Bapak?

4. Wawancara kepada Wali Kelas SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

a. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa

b. Pertanyaan

- 1) Apakah terdapat perubahan dalam keseharian siswa setelah mereka mengetahui Nilai-nilai Moderasi Beragama?
- 2) Apakah siswa sudah bisa mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama yang telah mereka ketahui?

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi partisipatif yang berarti bahwa penulis melaksanakan observasi dan ikut langsung pada kegiatan sehari-hari siswa setelah guru memberikan upaya dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama.

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, dan sarana prasarana yang digunakan dalam Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi pada Siswa.
2. Pengamatan terhadap kegiatan sehari-hari siswa setelah guru melakukan Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

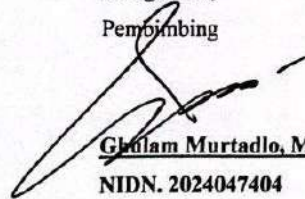
1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

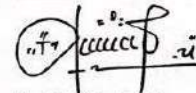
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
2. Visi dan Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
3. Letak Geografis SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
4. Data Pendidik dan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
5. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Mengetahui,
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 13-Mei-2023
Penulis



Tutik Warianti
NPM. 2001011104

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2282/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP TMI
ROUDLATUL QURAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : TUTIK WARIANTI
NPM : 2001011104
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA
SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 6



مَجْدَلَةُ رَوْضَةُ الْقُرْآنِ الْمَدِينِيَّةُ

SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO

(PROGRAM SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN)

NPSN : 10809699

NSS : 202126103024

TERAKREDITASI A

Jl. Mukti Praja 16 B Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos.34125
email: smpmimetro@gmail.com website: www.smpmimetro.sch.id, www.pprq.or.id

BALASAN PRASURVEY

Nomor: 087/ SMP TMI/ RQ/ VI/ 2023

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), yang bernama dibawah ini :

Nama : Tuti Warianti
NPM : 2001011104
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Di izinkan untuk melakukan Prasurvey di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi .

Dengan adanya surat ini kami harap dapat di pergunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan administrasi universitas.



Metro, 08 Juni 2023
Kepala Sekolah,

M. IQBAL BENY SAPUTRA, MP.d

NIP.

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5289/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP TMI ROUDLATUL
QURAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5290/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 16 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **TUTIK WARIANTI**
NPM : 2001011104
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5290/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TUTIK WARIANTI**
NPM : 2001011104
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi siswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat mohon bantuannya untuk kelancaran pelajar yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan : Metro
pada : 16 November 2023
Pada Tanggal

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 9



مَجْمَعَةُ رَوْضَةِ الْقُرْآنِ الْمَدِينِيَّةِ

YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN
SMP TARBIIYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYYAH
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO
NPSN : 10809699 TERAKREDITASI A

Jl. MuktiPraja 16 B Kel. MulyojatiKec. Metro BaratKota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos.34125
email: smptmimetro@gmail.com website: www.smptmimetro.sch.id,www.ppra.or.id

Nomor : 031/ SMPTMI/ RQ/XI/2023

Perihal : Izin Pelaksanaan Research

Assalamualiakum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT,
Amin.

Menindak lanjuti perihal surat permohonan izin research dari Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : TUTIK WARIANTI
NPM : 2001011104
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin, untuk melaksanakan survey di SMP TMI
Roudlatul Qur'an Metro dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA
SMP TMI ROUDLATUL QU'AN METRO"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih..

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 18 November 2023
SMP TMI Roudlatul Qur'an

M. Iqbal Benny Saputra, M.Pd
KOTA METRO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1412/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TUTIK WARIANTI
NPM : 2001011104
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011104

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-63/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa :

Nama : Tutik Warianti

NPM : 2001011104

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



10 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI

M. Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 00034

Lampiran 12



Sudah di Validasi
Oleh

Dr - Sugun Yunita, M. Pd. 1

UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	% INTERNET SOURCES	% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
-------------------------------	------------------------------	--------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to College of the Canyons Student Paper	1%
3	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
5	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	<1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
7	Submitted to Landmark University Student Paper	<1%
8	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
10	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1%

HASIL WAWANCARA

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-
NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP TMI
ROUDLATUL QUR'AN METRO**

WAWANCARA 1

Guru PAI Kelas IX

Informan : M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada siswa Bapak?	Terdapat 2 upaya yang dilakukan dalam upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yaitu melalui pembudayaan di kelas dan melakukan pembudayaan di lingkungan sekolah. Dan dalam upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama ini saya serta guru PAI lain

		mendominankan implementasi nilai moderasi beragama pada 5 point nilai yaitu <i>tawasuth</i> (tengah), <i>tawazun</i> (seimbang), <i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban). Karena menurut saya 5 point ini yang menjadi point utama pada nilai-nilai moderasi beragama.
2	Adakah metode yang Bapak gunakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Dalam pembelajaran saya menggunakan beberapa metode yaitu salah satunya mubasyiroh atau biasa disebut dengan membaca Pustaka. Dimana siswa dipersilahkan untuk membaca beberapa buku terkait tentang nilai-nilai moderasi beragama.
3	Apa saja alat dan bahan yang Bapak gunakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Ada beberapa alat dan bahan yang saya gunakan yaitu beberapa buku yang berkaitan dengan moderasi beragama, laptop, proyektor yaitu guna untuk menunjukkan beberapa video kepada siswa terkait muslim dan non muslim dan moderasi beragama
4	Apakah terdapat kendala yang Bapak alami dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Kendalanya hanya sedikit hanya saja karena seluruh siswa SMP TMI ini semuanya muslim maka untuk implementasi nilai moderasi terhadap agama lain belum berjalan dengan maksimal tetapi saya sebagai guru terus mengingatkan

		bahwasannya harus saling menghormati dan menghargai terhadap agama lain
5	Adakah kegiatan yang Bapak lakukan untuk membantu Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Ada dua jenis kegiatan yaitu di kelas dan di luar kelas. Untuk yang di dalam kelas saya mengadakan pergantian tempat duduk siswa, diskusi, dan pojok literasi moderasi beragama di kelas. Dan untuk kegiatan di luar kelas yaitu literasi Al-Qur'an di lapangan sekolah sebelum pelajaran dimulai.
6	Kapan kegiatan yang Bapak lakukan itu dilaksanakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada waktu-waktu tertentu.
7	Menurut Bapak pentingkah Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Sangat penting apalagi dimasa seperti ini dimana perbedaan menjadi isu yang paling diangkat dan dari situ umat Islam bisa menjadi contoh agama lain
8	Apakah terdapat pemberian motivasi yang Bapak lakukan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Ada pada saat di kelas dan di luar kelas saya selalu memberikan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama salah satunya yaitu kebhinekaan global yang dimana mengandung nilai moderasi <i>I'tidal</i> (adil), <i>tasamuh</i> (toleran), <i>tawazum</i> (seimbang), dan <i>Tahadhdhur</i>

		(berkeadaban).
9	Adakah Ekstrakurikuler yang membantu dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Bapak ?	Tidak ada,, karena menurut saya upaya yang tepat dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan teladan secara langsung kepada siswa dalam keseharian. Karena, nilai-nilai yang terdapat pada moderasi beragama itu lebih tepat diterapkan secara langsung dalam keseharian dan siswa akan melihat secara langsung bagaimana guru menjadi teladan dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah guru berikan kepada siswa

Wawancara 2

Guru PAI Kelas VIII

Informan : Siti Jubaidah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada siswa Ibu?	Ada dua upaya yang saya lakukan yaitu di kelas dan di luar kelas. Dan saya hanya berfokus pada 5 point nilai yaitu <i>tawasuth</i> (tengah), <i>tawazun</i> (seimbang), <i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban). Karena menurut saya 5 point ini yang menjadi point utama pada nilai-nilai moderasi beragama
2	Adakah metode yang Ibu gunakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	.pada saat dikelas saya menggunakan metode ceramah, diskusi dan pembiasaan. Dan pada saat diluar kelas saya menggunakan metode keteladanan.
3	Apa saja alat dan bahan yang Ibu gunakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Ada beberapa alat dan bahan yang saya gunakan yaitu beberapa buku yang berkaitan dengan moderasi

		beragama, laptop, proyektor yaitu guna untuk menunjukkan beberapa video kepada siswa terkait muslim dan non muslim dan moderasi beragama
4	Apakah terdapat kendala yang Ibu alami dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Kendalanya hanya sedikit hanya saja karena seluruh siswa SMP TMI ini semuanya muslim maka untuk implementasi nilai moderasi terhadap agama lain belum berjalan dengan maksimal tetapi saya sebagai guru terus mengingatkan bahwasannya harus saling menghormati dan menghargai terhadap agama lain
5	Adakah kegiatan yang Ibu lakukan untuk membantu Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Pada saat di kelas saya mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dengan materi pembelajaran PAI kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah dipelajari. Kegiatan diskusi guna untuk upaya implementasi nilai moderasi beragama <i>I'tidal</i> atau adil. Dan untuk kegiatan diluar kelas yaitu literasi Al-Qur'an di lapangan sekolah sebelum jam pelajaran di mulai.
6	Kapan kegiatan yang Ibu lakukan itu dilaksanakan	Pada saat proses pembelajaran dan di

	dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	waktu-waktu tertentu.
7	Menurut Ibu pentingkah Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Sangat penting apalagi dimasa seperti ini dimana perbedaan menjadi isu yang paling diangkat dan dari situ umat Islam bisa menjadi contoh agama lain
8	Apakah terdapat pemberian motivasi yang Ibu lakukan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Pemberian motivasi selalu dilakukan pada saat akhir pembelajaran.
9	Adakah Ekstrakurikuler yang membantu dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Ibu?	Tidak ada,, karena menurut saya upaya yang tepat dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan teladan secara langsung kepada siswa dalam keseharian. Karena, nilai-nilai yang terdapat pada moderasi beragama itu lebih tepat diterapkan secara langsung dalam keseharian dan siswa akan melihat secara langsung bagaimana guru menjadi teladan dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah guru berikan kepada siswa

Wawancara 3

Guru PAI Kelas VII

Informan : Laila Rismadiati, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada siswa Ibu?	Ada 2 upaya yang dilakukan yaitu saat di Kelas dan di luar Kelas. Dan nilai-nilai yang di implementasikan kepada siswa hanya 5 point nilai yaitu <i>tawasuth</i> (tengah), <i>tawazun</i> (seimbang), <i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban). Karena menurut saya 5 point ini yang menjadi point utama pada nilai-nilai moderasi beragama
2	Adakah metode yang Ibu gunakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Pada saat pembeajaran saya menggunakan metode pemahaman, pembiasaan dan diskusi. Saat di luar kelas saya menggunakan metode keteladanan.
3	Apa saja alat dan bahan yang Ibu gunakan dalam	Ada beberapa alat dan bahan yang saya

	Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	gunakan yaitu beberapa buku yang berkaitan dengan moderasi beragama, laptop, proyektor yaitu guna untuk menunjukkan beberapa video kepada siswa terkait muslim dan non muslim dan moderasi beragama
4	Apakah terdapat kendala yang Ibu alami dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Kendalanya tidak ada.
5	Adakah kegiatan yang Ibu lakukan untuk membantu Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Kegiatan di dalam kelas yang saya adakan yaitu literasi membaca Pustaka mengenai moderasi beragama, mading moderasi beragama, 2S (senyum sapa kepada warga kelas). Dan untuk di luar kelas yaitu literasi Al-Qur'an di lapangan sekolah sebelum masuk jam pelajaran.
6	Kapan kegiatan yang Ibu lakukan itu dilaksanakan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada waktu tertentu.
7	Menurut Ibu pentingkah Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Sangat penting apalagi dimasa seperti ini dimana sekarang banyak sekali paham paham yang muncul.
8	Apakah terdapat pemberian motivasi yang Ibu lakukan dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Ada, pada setiap akhir pembelajaran saya selalu memberikan motivasi kepada siswa tentang nilai-nilai moderasi beragama.

		Salah satunya hadits Riwayat Baihaqi yang berarti sebaik-baik perkara adalah pertengahan. Ini, salah satu upaya implementasi nilai moderasi beragama yaitu <i>tawazun</i> yang berarti seimbang antara kanan dan kiri tidak berat sebelah.
9	Adakah Ekstrakurikuler yang membantu dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Ibu ?	Tidak ada,, karena menurut saya upaya yang tepat dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan teladan secara langsung kepada siswa dalam keseharian. Karena, nilai-nilai yang terdapat pada moderasi beragama itu lebih tepat diterapkan secara langsung dalam keseharian dan siswa akan melihat secara langsung bagaimana guru menjadi teladan dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah guru berikan kepada siswa

Wawancara 4

Siswa Kelas VII

Informan : Kayla Abror

Hari/Tanggal : Minggu, 19 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama serta implementasinya?	Belum sama sekali
2	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama?	Mindset saya lebih terbuka dalam memandang agama lain dan perbedaan serta kesamaan.
3	Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda pelajari?	Terus berbuat baik, sopan santun kepada semua orang dan terus mencontoh hal-hal baik yang dilakukan guru.
4	Apakah guru anda telah memberikan contoh teladan kepada anda tentang bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama?	Sudah, beliau selalu mengajarkan kami kepada hal-hal baik. Menyapa setiap berpapasan, selalu berbuat baik dan sopan dalam segala hal. tidak egois memikirkan kepentingan pribadi dan menjaga solidaritas antar warga sekolah.
5	Apa saja nilai-nilai	<i>tawazun</i> (seimbang),

	moderasi beragama yang anda ketahui? Boleh disebutkan dan berikan contoh implementasinya!	<i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban)
6	Adakah kegiatan yang anda ikuti untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda ketahui?	Di sekolah ada kegiatan Literasi Al-Qur'an pada setiap pagi dan seluruh siswa wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Wawancara 5

Siswa Kelas VII

Informan : Arya Ferdana

Hari/Tanggal : Minggu, 19 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama serta implementasinya?	Belum sama sekali
2	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama?	Saya lebih bisa menghargai adanya perbedaan dengan teman-teman saya yang lain dan menghormati siapapun itu.
3	Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda pelajari?	Mengikuti segala kegiatan yang diadakan oleh guru ataupun sekolah.
4	Apakah guru anda telah memberikan contoh teladan kepada anda tentang bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama?	Sudah, guru sudah memberikan contoh teladan yang baik, saat di dalam kelas guru selalu melakukan 2s yaitu senyum sapa terhadap para siswa dan juga selalu mengajak kami untuk melakukan hal-hal baik.

5	Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang anda ketahui? Boleh disebutkan dan berikan contoh implementasinya!	<i>tawazun</i> (seimbang), <i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban)
6	Adakah kegiatan yang anda ikuti untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda ketahui?	Di sekolah ada kegiatan Literasi Al-Qur'an pada setiap pagi dan seluruh siswa wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Wawancara 6

Siswa Kelas VIII

Informan : Gisela Uzhma

Hari/Tanggal : Minggu, 19 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama serta implementasinya?	Belum sama sekali
2	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama?	Saya tidak berlebihan dalam melakukan segala hal.
3	Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda pelajari?	Terus berbuat baik, sopan santun kepada semua orang dan terus mencontoh hal-hal baik yang dilakukan guru.
4	Apakah guru anda telah memberikan contoh teladan kepada anda tentang bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama?	Sudah, beliau selalu mengajarkan kami kepada hal-hal baik. Menyapa setiap berpapasan, selalu berbuat baik dan sopan dalam segala hal. tidak egois memikirkan kepentingan pribadi dan menjaga solidaritas antar warga sekolah.
5	Apa saja nilai-nilai	<i>tawazun</i> (seimbang),

	moderasi beragama yang anda ketahui? Boleh disebutkan dan berikan contoh implementasinya!	<i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban)
6	Adakah kegiatan yang anda ikuti untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda ketahui?	Di sekolah ada kegiatan Literasi Al-Qur'an pada setiap pagi dan seluruh siswa wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Wawancara 7

Siswa Kelas VIII

Informan : Much Tangguh Rossad

Hari/Tanggal : Minggu, 19 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama serta implementasinya?	Belum sama sekali
2	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama?	Saya tidak memilih dalam melakukan pertemanan dan tidak memandang rendah orang lain.
3	Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda pelajari?	Terus berbuat baik, sopan santun kepada semua orang dan terus mencontoh hal-hal baik yang dilakukan guru.
4	Apakah guru anda telah memberikan contoh teladan kepada anda tentang bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama?	Sudah, beliau selalu mengajarkan kami kepada hal-hal baik. Menyapa setiap berpapasan, selalu berbuat baik dan sopan dalam segala hal. tidak egois memikirkan kepentingan pribadi dan menjaga solidaritas antar warga sekolah.
5	Apa saja nilai-nilai	<i>tawazun</i> (seimbang),

	moderasi beragama yang anda ketahui? Boleh disebutkan dan berikan contoh implementasinya!	<i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban)
6	Adakah kegiatan yang anda ikuti untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda ketahui?	Di sekolah ada kegiatan Literasi Al-Qur'an pada setiap pagi dan seluruh siswa wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Wawancara 8

Siswa Kelas IX

Informan : Syalwa Elisia

Hari/Tanggal : Minggu, 19 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama serta implementasinya?	Belum sama sekali
2	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama?	Selalu berhati-hati dalam melakukan sesuatu.
3	Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda pelajari?	Selalu menolong siapapun yang membutuhkan bantuan dan tidak pilih kasih kepada siapapun.
4	Apakah guru anda telah memberikan contoh teladan kepada anda tentang bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama?	Sudah, beliau selalu mengajarkan kami kepada hal-hal baik. Menyapa setiap berpapasan, selalu berbuat baik dan sopan dalam segala hal. tidak egois memikirkan kepentingan pribadi dan menjaga solidaritas antar warga sekolah.
5	Apa saja nilai-nilai	<i>tawazun</i> (seimbang),

	moderasi beragama yang anda ketahui? Boleh disebutkan dan berikan contoh implementasinya!	<i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban)
6	Adakah kegiatan yang anda ikuti untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda ketahui?	Di sekolah ada kegiatan Literasi Al-Qur'an pada setiap pagi dan seluruh siswa wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Wawancara 9

Siswa Kelas IX

Informan : Zeqri Ahmad arrafi

Hari/Tanggal : Minggu, 19 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama serta implementasinya?	Belum sama sekali
2	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui nilai-nilai moderasi beragama?	Tidak memandang orang lain dengan sebelah mata.
3	Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda pelajari?	Terus berbuat baik, sopan santun kepada semua orang dan terus mencontoh hal-hal baik yang dilakukan guru.
4	Apakah guru anda telah memberikan contoh teladan kepada anda tentang bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama?	Sudah, beliau selalu mengajarkan kami kepada hal-hal baik. Menyapa setiap berpapasan, selalu berbuat baik dan sopan dalam segala hal. tidak egois memikirkan kepentingan pribadi dan menjaga solidaritas antar warga sekolah.
5	Apa saja nilai-nilai	<i>tawazun</i> (seimbang),

	moderasi beragama yang anda ketahui? Boleh disebutkan dan berikan contoh implementasinya!	<i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban)
6	Adakah kegiatan yang anda ikuti untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah anda ketahui?	Di sekolah ada kegiatan Literasi Al-Qur'an pada setiap pagi dan seluruh siswa wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Wawancara 10

Kepala Sekolah

Informan : M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah alasan diprogramkannya pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Sebagai upaya guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.
2	Apakah tujuan diprogramkannya pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa?	Sebagai tambahan pengetahuan untuk siswa dan juga untuk mengajarkan siswa bagaimana cara beragama yang baik dan tidak berlebihan.
3	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama yang sudah berjalan saat ini?	Unuk pelaksanaannya saya sendiri alhamdulillah berjalan lancar karena, saya juga menjadi guru PAI pada kelas IX dan selalu mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dengan materi pelajaran. Adapun nilai-nilainya yaitu 4 nilai yang menjadi point utama menurut saya diantara nilai-nilai lain <i>tawazun</i> (seimbang), <i>tasamuh</i> (toleran), <i>I'tidal</i> (adil), dan <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban).
4	Sejak kapan program	Pada tahun ajaran 2022

	pembelajaran Nilai-nilai Moderasi Beragama ini terlaksana Bapak?	
5	Adakah kendala dalam Upaya Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Bapak?	Untuk kendala yang saya alami hanya sedikit tidak banyak. Tetapi untuk yang lain itu juga tergantung dari guru PAI yang lain.

Wawancara 11

Wali Kelas VII

Informan : Restu Kumala Sari, S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah terdapat perubahan dalam keseharian siswa setelah mereka mengetahui Nilai-nilai Moderasi Beragama?	Sudah, sebagian banyak siswa telah mengalami perubahan sikap yang lebih baik dalam kesehariannya.
2	Apakah siswa sudah bisa mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama yang telah mereka ketahui?	Sedikit demi sedikit para siswa sudah bisa mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah mereka ketahui. Contohnya pada kegiatan apel pagi sebelum adanya pembelajaran moderasi beragama siswa hanya sebagian saja yang mengikuti kegiatan apel pagi. Dan sejak adanya pembelajaran nilai-nilai moderasi beragama kegiatan apel pagi dihadiri oleh seluruh siswa. Ada sebagian anak yang masih belum bisa menerapkan tetapi hanya dalam hitungan minimal tidak dalam hitungan maksimal.

Wawancara 12

Wali Kelas VIII

Informan : Adi Sahroni, S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah terdapat perubahan dalam keseharian siswa setelah mereka mengetahui Nilai-nilai Moderasi Beragama?	Sebagian besar sudah, hanya sedikit yang belum mengalami perubahan.
2	Apakah siswa sudah bisa mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama yang telah mereka ketahui?	Sedikit demi sedikit para siswa sudah bisa mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah mereka ketahui. Contohnya pada kegiatan apel pagi sebelum adanya pembelajaran moderasi beragama siswa hanya sebagian saja yang mengikuti kegiatan apel pagi. Dan sejak adanya pembelajaran nilai-nilai moderasi beragama kegiatan apel pagi dihadiri oleh seluruh siswa. Ada sebagian anak yang masih belum bisa menerapkan tetapi hanya dalam hitungan minimal tidak dalam hitungan maksimal.

Wawancara 13

Wali Kelas IX

Informan : Laila Rismadiati, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Alamat : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Indikator

Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah terdapat perubahan dalam keseharian siswa setelah mereka mengetahui Nilai-nilai Moderasi Beragama?	Sudah, sebagian banyak siswa telah mengalami perubahan sikap yang lebih baik dalam kesehariannya.
2	Apakah siswa sudah bisa mengimplementasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama yang telah mereka ketahui?	Sedikit demi sedikit para siswa sudah bisa mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah mereka ketahui. Contohnya pada kegiatan apel pagi sebelum adanya pembelajaran moderasi beragama siswa hanya sebagian saja yang mengikuti kegiatan apel pagi. Dan sejak adanya pembelajaran nilai-nilai moderasi beragama kegiatan apel pagi dihadiri oleh seluruh siswa. Ada sebagian anak yang masih belum bisa menerapkan tetapi hanya dalam hitungan minimal tidak dalam hitungan maksimal.

DOKUMENTASI



Gambar 0.1

Wawancara dengan Kepala Sekolah sekaligus Guru PAI Kelas IX
(Bapak M.Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I)
Sabtu, 18 November 2023



Gambar 0.2

Wawancara dengan Wali Kelas IX Ibu Laila Rismadiati, S.Pd.I
Sabtu, 18 November 2023



Gambar 0.3
Wawancara dengan Siswa Kelas IX Syalwa Elisia
Minggu, 19 November 2023



Gambar 0.4
Wawancara dengan Siswa Kelas IX Zeqri Ahmad Arrafi
Minggu, 19 November 2023



Gambar 0.5
Wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII Ibu Siti Jubaidah, S.Pd.I
Senin, 20 November 2023



Gambar 0.6
Wawancara dengan Wali Kelas VIII Bapak Adi Sahroni, S.Pd
Sabtu, 18 November 2023



Gambar 0.7
Wawancara dengan Siswa Kelas VIII Gisela Uzhma
Minggu, 19 November 2023



Gambar 0.8
Wawancara dengan Siswa Kelas VIII Much Tangguh Rossad
Minggu, 19 November 2023



Gambar 0.9

Wawancara dengan Guru PAI Kelas VII Ibu Laila Rismadiati, S.Pd.I
Sabtu, 18 November 2023



Gambar 0.10

Wawancara dengan Wali Kelas VII Ibu Restu Kumala Sari, S.Pd
Sabtu, 18 November 2023



Gambar 0.11
Wawancara dengan Siswa Kelas VII Kayla Abror
Minggu, 19 November 2023



Gambar 0.12
Wawancara dengan Siswa Kelas VII Arya Ferdana
Minggu, 19 November 2023



Kegiatan Literasi Al-Qur'an dan Asmaul Husna

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tutik Warianti lahir di Surya Karta, 13 Mei 2001, tinggal Bersama orangtua dan dibesarkan di Surya Karta Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, Palembang. Penulis merupakan anak dari Bapak Gimin dan Ibu Marsiti. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman

kanak-kanak di TK terpadu Surya Karta, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Surya Karta. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Tugu Mulyo dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.